

**IMPLEMENTASI PROGRAM BAM (BAITUL ARQAM MAHASISWA)
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI
KEMUHAMMADIYAHAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AINUN KHALISHAH

NPM. 2101020027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam
Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

SKRIPSI

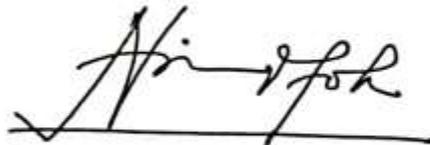
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ainun Khalishah
NPM : 2101020027

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmushshalihaat. Segala pujian yang memang hanya patut kita ucapkan untuk Allah Ta'ala, yang dengan cinta, kasih sayang-Nya kita diberi nikmat yang tidak bisa dihitung hingga hari ini. Shalawat dan salam kerinduan untuk baginda nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa alihi wa sallam. Semoga Rasulullah mengakui kita sebagai umatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada Ibu saya tercinta Yunita S.Pd, Ayah saya tercinta Rinaldi M.Pd, kedua adik saya yang sangat saya cintai Ahmad Muttaqin dan Miftahul Hasanah. Kepada teman-teman, sahabat yang selalu menemani, mendukung dan membantu saya dalam berjuang. Seluruh teman-teman kelas PAI A-1 pagi dan saya ucapkan terimakasih. Dalam penyelesaian skripsi ini saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Nadlrah Naimi, MA, atas semua kepedulian, bimbingan dan hal-hal lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Begitu juga saya sangat berterimakasih kepada seluruh guru-guru saya yang telah memberikan banyak ilmu selama saya berkuliah di UMSU. Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi mereka semua.

MOTTO:

Pada hakikatnya, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Allah memang tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah. Tapi, dua kali Allah berjanji

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Q.S Al-Insyiroh : 5-6)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ainun Khalishah
Npm : 2101020027
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PROGRAM BAM (BAITUL ARQAM MAHASISWA) DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEMUHAMMADIYAHAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA"** Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 Februari 2025
Yang menyatakan



AINUN KHALISHAH
NPM.2101020027

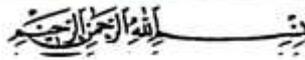


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Silau mentaweh kudu sa' agar duduakban
Kudu: Ala'inggany



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Ainun Khalishah**
NPM : **2101020027**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 Februari 2025

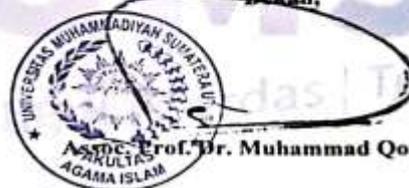
Pembimbing

Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Haarjan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 13 Februari 2025

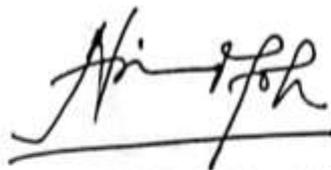
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ainun Khalishah** yang berjudul **"Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta menjabar surat ini agar diwujudkan
Nilai dan lingkungannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
2Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadrah Naimi, S.Ag, M.A.

Nama Mahasiswa : Ainun Khalishah
Npm : 2101020027
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah SSumatra Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23 - Jan - 2025	1. Materi Orientasi COAC ditambahkan di materi tambahan 2. Typo 3. Taka ada thoharah dijabarkan jenisnya	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
25 - Jan - 2025	1. Materi COAC dijabarkan dihasil penelitian 2. Lengkapi dokumentasi setiap materi 3. Typo (perhatikan tulisan)	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
10 - Feb - 2025	1. Materi mti dan materi tambahan dijabarkan secara sistematis. 2. Tambahkan sitasi dosen umsu sesuai penelitian minimal 3	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
12 - Feb - 2025	1. Perbaiki Saizen di Bab Y 2. Typo	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
13 - Feb - 2025	- Acc	<i>Handwritten signature</i>	Acc

Medan, 13 Februari 2025
Pembimbing Skripsi

Diketahui/Disetujui
Dekan
Handwritten signature
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Handwritten signature
Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Handwritten signature
Nadrah Naimi, S.Ag, M.A.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

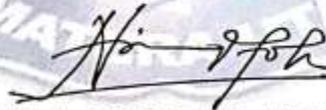
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ainun Khalishah
NPM : 2101020027
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahahan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 13 Februari 2025

Pembimbing



Nadrah Naimi, S.Ag, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ainun Khalishah
NPM : 2101020027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A
PENGUJI I : Dr.Zailani, M.A
PENGUJI II : Mavianti, M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qotib, MA

Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan berpedoman pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	KH	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	ES
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	„ <i>Ain</i>	„	Apostrof terbalik

غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	HA
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (*Monoftong*) dan vokal rangkap (*Diftong*).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab memiliki lambang berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab memiliki lambang berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama Bunyi
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan waw</i>	Au	a dan u

Contohnya :

كَيْفَى : Kaifa bukan Kayfa
جَوْعَهُ : Jau'un bukan Jaw'un

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang memiliki lambang harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
C o n t o h n y a ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dammah dan waw	Ū	U dan garis di atas

Contohnya :

Qala : قال

Mara : مار

d. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua, yaitu:

- 1) *Ta marbutah* hidup, yaitu *ta marbutah* yang berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbutah* mati, yaitu *ta marbutah* yang berharakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* ditransliterasikan dengan ha(h).

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya tanda *tasydid* dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا

- Baddala : بدئ

- al-jannah : الجنة

- nu'aima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ائ, pada transliterasinya kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan juga sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

- an-naru : النار

- asy-syamsu : الشمس

- ar-raqmu : الأرقم

- al-kursiyyu : الكرسي

- al-jaurabu : الجوريب

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostor. Akan tetapi, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Apabila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contohnya:

- ta^ˀmurū : تامر
- an-nau^ˀ : النوء
- inna : ان
- Ushalli : اصل
- Aina : اين

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu kata kerja (*fi'il*), kata benda (*isim*), maupun *huruf*, ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lainnya karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sama seperti yang berlaku dalam EYD, yaitu: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya:

- Wa min syarri naffasati fil^ˀuqad.
- Inna ma'al^ˀusriyusra
- Inna Allahumma^ˀashabirin.

Penulisan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila pada tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan tersebut disatukan dengan kata yang lain hingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contohnya:

- Nasrun minallahi wafathun qarib
- Lillahi ma fissanawati walardh.

j. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaannya, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena pada peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan adanya ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Ainun Khalishah. NPM : 2101020027. Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Upaya menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, khususnya di kalangan mahasiswa UMSU, menjadi suatu agenda yang mendesak bagi perguruan tinggi melihat kondisi sebagian mahasiswa yang masih jauh dari pemahaman dan praktek beragama yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kondisi ini dianggap vital dan penting sebab peran dan status mahasiswa sebagai *agent of change* (agen perubahan) sekaligus ikon calon cendekiawan muslim hasil didikan dari organisasi Muhammadiyah. Dengan kata lain, keberadaan dan sepak terjang alumni UMSU kelak akan dipertaruhkan dalam menjaga citra organisasi Muhammadiyah di mata masyarakat. Tujuan penelitian ini ada 3, yaitu untuk: 1) mengetahui implementasi program BAM pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2) mengetahui internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Secara metodologis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berupaya mencari, menganalisis dan membuat interpretasi data yang dijumpai dalam penyebaran kuesioner/ wawancara, observasi dan studi dokumen. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi: 2 orang dosen sebagai Instruktur BAM dan 2 orang mahasiswa senior sebagai Co-instruktur BAM.

Hasil penelitian sebagai berikut: Pertama, implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diawali dengan proses pemanggilan seluruh mahasiswa baru yang diwajibkan mengikuti jadwal kegiatan tersebut dalam setiap tahunnya. Peserta BAM dibagi ke dalam beberapa kloter dengan didampingi oleh beberapa instruktur dan co-instruktur. Kedua, Internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa dalam kegiatan BAM dilakukan melalui proses pengajaran yang baik, materi-materi terkait aqidah, ibadah dan akhlak serta kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas, inovasi dan pembiasaan hal-hal baik lainnya. Ketiga, Faktor-faktor pendukung implementasi program Baitul Arqam pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini meliputi: dukungan kebijakan pihak rektorat, kualitas SDM penyelenggara yang mumpuni dan profesional, serta ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan yang layak dan memadai. Adapun faktor-faktor penghambatnya, seperti: rendahnya minat mahasiswa yang menjadi peserta BAM serta rendahnya kedisiplinan sebagian mahasiswa selama mengikuti kegiatan BAM.

Kata Kunci : *Implementasi Baitul Arqam Mahasiswa; internalisasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah*

ABSTRACT

Ainun Khalishah. NPM: 2101020027. Implementation of the BAM (Student Baitul Arqam) Program in Internalizing Kemuhammadiyah Values in Students of Muhammadiyah University of North Sumatra.

Efforts to internalize the values of Al-Islam and Kemuhammadiyah, especially among UMSU students, have become an urgent agenda for universities seeing the condition of some students who are still far from understanding and practicing religion in accordance with the Qur'an and As-Sunnah. This condition is considered vital and important because of the role and status of students as agents of change as well as icons of prospective Muslim scholars educated from the Muhammadiyah organization. In other words, the existence and actions of UMSU alumni will later be at stake in maintaining the image of the Muhammadiyah organization in the eyes of the community. There are 3 objectives of this research, namely to: 1) to know the implementation of the BAM program for students of Muhammadiyah University of North Sumatra, 2) to know the internalization of Al-Islam and Kemuhammadiyah values through the Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) program for students of Muhammadiyah University of North Sumatra, and 3) to know the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) program for students of Muhammadiyah University of North Sumatra.

Methodologically this research is a qualitative research by trying to find, analyze and make interpretations of data found in distributing questionnaires / interviews, observations and document studies. The informants in this study include: 2 lecturers as BAM Instructors and 2 senior students as BAM Co-instructors.

The research results are as follows: First, the implementation of the Baitul Arqam Student program at Muhammadiyah University of North Sumatra begins with the process of calling all new students who are required to follow the schedule of these activities in each year. BAM participants are divided into several clusters accompanied by several instructors and co-instructors. Second, the internalization of Al-Islam and Kemuhammadiyah values to students in BAM activities is carried out through a good teaching process, materials related to aqidah, worship and morals as well as activities that aim to foster creativity, innovation and habituation of other good things. Third, the supporting factors for the implementation of the Baitul Arqam program for students at Muhammadiyah University of North Sumatra include: policy support from the rectorate, the quality of qualified and professional human resources organizers, and the availability of proper and adequate facilities and infrastructure for activities. As for the inhibiting factors, such as: the low interest of students who become BAM participants and the low discipline of some students during BAM activities.

Keywords : *Implementation of Student Baitul Arqam; internalization of Kemuhammadiyah Values*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Agama Islam dalam program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Iringan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw. Beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa setia atas jasa dan perjuangan besar beliau.

Dari lubuk hati yang paling dalam, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak cinta dan terima kasih khususnya kepada cinta pertama penulis, bapak Rinaldi, M.Pd, yang senantiasa memberi dukungan dan support terbaik sepanjang perjalanan menyusun skripsi ini, yang rela meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi, kepada cinta sepanjang masa penulis, ibu Yunita S.Pd yang juga selalu memberikan kasih sayang dan perhatian sehingga memudahkan penulis dalam menjalani masa-masa indah di semester akhir ini, serta kedua adik penulis Ahmad Muttaqin dan Miftahul Hasanah yang akan selalu penulis sayangi dan cintai karena Allah.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Ibunda **Mavianti, S.Pd.I, MA** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibunda **Nadlrah Naimi, S.Ag, MA** selaku Dosen Pembimbing dan juga sebagai ibu ketua rusunawa yang telah memberikan dukungan, bimbingan, perhatian dan banyak hal yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama masa studi.
9. Kepada keluarga besar Al-Mahfuz, yang telah banyak memberikan dukungan selama masa perkuliahan yang telah dilalui.
10. Teruntuk kedua sahabat tersayang penulis, Husnatul Fajri'ah dan Vira nindira, sahabat yang menemani penulis kurang lebih 9 tahun terakhir, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan perhatian. Terima kasih sudah hadir dan menemani perjalanan penulis sampai saat ini, yang selalu jadi teman curhat dan *support system* terbaik penulis, dan ha-hal hebat lainnya tentunya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dukungan kalian. Semoga Allah selalu jaga persahabatan kita hingga jannah-Nya.
11. Kepada kakak-kakak terbaik penulis, kak Puspita sari Baeha, kak Elsa Melina Putri, dan kak Dwinta Novianti, yang sudah banyak membantu, membimbing, menemani dan memberikan informasi-informasi, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa menjaga kalian.
12. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di UMSU, Aprilia Nola Lingga, Vina Annisa, Sintia Hafipa, Sri Julia Ningsih, Khamaliah Husna, terima kasih sudah hadir dan menemani perjalanan studi penulis, yang sudah banyak memberikan cerita, tawa bahagia, bantuan dan banyak hal lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah mudahkan segala urusan kita.
13. Keluarga Besar Rusunawa UMSU yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

14. Seluruh teman-teman kelas A1 PAI Pagi angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
15. Dan yang terakhir kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, yang dalam hal ini tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan kalian semua.

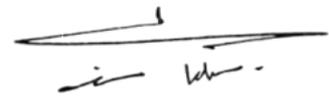
Akhir kata, penulis hanya dapat berdoa kepada Allah Swt. Semoga segala kebaikan dari semuanya dibalas oleh Allah Swt. Semoga kita semua senantiasa dalam rahmat, hidayah, serta lindungan Allah Swt. Aamin ya rabbal aalamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 30 November 2024

Penulis



Ainun Khalishah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Implementasi	8
2. Pengertian Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa)	8
3. Pengertian Internalisasi	12
4. Pengertian Nilai-nilai Kemuhammadiyahhan	13
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Keabsahan Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	35
1. Profil Singkat Program BAM.....	35
2. Implementasi Program BAM pada Mahasiswa UMSU	36
3. Internalisasi Nilai-nilai Kemuhammadiyahahan Melalui Program BAM pada Mahasiswa UMSU	54
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program BAM pada Mahasiswa USMU.....	60
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kajian Penelitian terdahulu	15
Tabel 2.1 Tabel Waktu Penelitian	22
Table 3.1 Tabel Profil UMSU	34
Tabel 4.1 Tabel Materi Kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM)	39
Tabel 5.1 Tabel Jadwal Kegiatan BAM	52
Tabel 6.1 Tabel Daftar Nama-nama Peserta BAM Yang Mengisi Survey	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 2.2 Kampus Utama UMSU.....	33
Gambar 3.2 Dokumentasi Pembukaan Acara BAM	42
Gambar 4.2 Dokumentasi Orientasi Kontrak Belajar.....	43
Gambar 5.2 Dokumentasi Orientasi CDAC UMSU.....	43
Gambar 6.2 Dokumentasi Kultum Peserta BAM.....	44

Gambar 7.2 Dokumentasi Materi Ibadah Praktis	45
Gambar 8.2 Dokumentasi Materi Adab Mahasiswa.....	45
Gambar 9.2 Dokumentasi Tadarus Al-Qur'an	46
Gambar 10.2 Dokumentasi Materi Psikologi Mahasiswa	46
Gambar 11.2 Dokumentasi Materi Muhasabah.....	47
Gambar 12.2 Dokumentasi Materi Fathul Qulub	48
Gambar 13.2 Dokumentasi Senam dan Outbond	49
Gambar 14.2 Dokumentasi Materi Fardu Kifayah	49
Gambar 15.2 Dokumentasi Materi Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam50	
Gambar 16.2 Dokumentasi Penutupan Acara BAM	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah aset organisasi bagi pengembangan sumber daya manusia dan wujud konkret pengkhidmatan Muhammadiyah dalam rangka mencerdaskan kehidupan umat, bangsa dan negara. Majelis Pendidikan Kader bersama Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah mendefinisikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagai amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tataran ideologis-filosofis maupun praktis aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman (Majelis Pendidikan Kader dan Majelis Diktilitbang PPM, 2019).

Persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan merupakan hasil konkrit dari telaah dan pendalaman (tadabur) ayat Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor utama didirikannya persyarikatan Muhammadiyah. Dengan ketelitiannya yang sangat memadai setiap mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya ketika menelaah surat Al-Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :*“Dan Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”* (Q.S Al-Imran : 104).

Dalam hal ini tampak jelas terkait asal-usul ruh, jiwa, nafas, dan semangat Muhammadiyah dalam pengabdianya kepada Allah Swt. Dimana diharapkan dapat berimplikasi kepada salah satu cita-cita Muhammadiyah agar terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Amal Usaha Muhammadiyah adalah salah satu usaha media dakwah dan kaderisasi persyarikatan Muhammadiyah dalam rangka mencapai maksud dan

tujuan persyarikatan. Dasar amal usaha Muhammadiyah adalah perjuangan melaksanakan usaha menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya. Dalam hal ini, Sudibyo Markus memaknai masyarakat Islam yang sebenarnya sebagai masyarakat yang memiliki karakteristik bertuhan, beribadah serta hanya tunduk dan patuh kepada Allah, perjuangan dan langkahnya hanya berpegang teguh kepada ajaran Allah, membangun dan beraktivitas di dalam setiap bidang kehidupan dan hanya menempuh jalan yang diridhai Allah serta menjunjung tinggi hukum Allah di atas hukum manapun juga (Markus, 2019).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dalam bidang pendidikan. Amal Usaha ini diresmikan pada tanggal 27 Februari 1957 oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara. UMSU didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah diantaranya H.M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif.

Kehadiran UMSU memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan visi dan misi gerakan persyarikatan Muhammadiyah, khususnya di wilayah Sumatera Utara. UMSU yang memiliki ribuan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, dan bahkan dari beberapa negara tetangga, seperti: Thailand, Malaysia, dan Kamboja menjadikan statusnya sebagai Perguruan Tinggi Islam Swasta terbesar di Pulau Sumatera.

Keberadaan mahasiswa UMSU ini berasal dari berbagai latar belakang yang beragam, baik dilihat dari segi sosial, budaya, dan agama. Demikian pula dilihat dari sisi latar belakang keluarganya, sebagian mahasiswa ada yang berasal dari keluarga Muhammadiyah namun tidak sedikit pula yang berasal dari luar keluarga Muhammadiyah. Hasil observasi awal juga mengindikasikan adanya sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga Muhammadiyah tetapi tidak pernah menempuh pendidikan di Amal Usaha Muhammadiyah. Sebagian ada yang pernah mengenyam pendidikan Muhammadiyah tapi tidak aktif dalam kegiatan Muhammadiyah. Kondisi ini menyebabkan sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga Muhammadiyah justru tidak memiliki

pemahaman dan konsep dasar tentang ideologi dan arah gerakan Muhammadiyah.

Permasalahan diatas jika tidak disikapi dengan baik akan berdampak cukup prinsipil bagi perkembangan kaderisasi Muhammadiyah khususnya melalui Amal Usaha di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). Di sisi lain, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah telah menghimbau agar seluruh kader Muhammadiyah berkewajiban untuk membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang memperteguh dan meningkatkan taqarrub kepada Allah dan memperkaya ruhani serta kemuliaan akhlak melalui pengajian, tadarus serta kajian Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan bentuk-bentuk ibadah dan Muamalah lainnya yang tertanam kuat dan menyatu dalam seluruh kegiatan amal usaha Muhammadiyah (Muhammadiyah, 2003).

Menyikapi hal tersebut, upaya menginternalisasikan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah, khususnya di kalangan mahasiswa UMSU, menjadi suatu agenda yang mendesak bagi perguruan tinggi melihat kondisi sebagian mahasiswa yang masih jauh dari pemahaman dan praktek beragama yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kondisi ini dianggap vital dan penting sebab peran dan status mahasiswa sebagai *agent of change* (agen perubahan) sekaligus ikon calon cendekiawan muslim hasil didikan dari organisasi Muhammadiyah. Dengan kata lain, keberadaan dan sepak terjang alumni UMSU kelak akan dipertaruhkan dalam menjaga citra organisasi Muhammadiyah di mata masyarakat.

Bertolak dari pemikiran dan realitas diatas, UMSU telah mendesain sebuah program kegiatan yang menitikberatkan pada pemahaman ideologi Keislaman dan Kemuhammadiyah bagi seluruh mahasiswanya. Kegiatan yang dimaksud dikenal dengan nama Baitul Arqam Mahasiswa (BAM). Dalam hal ini, Baitul Arqam merupakan pengkaderan utama sebagai modifikasi dari Darul Arqam yang sasarannya bagi simpatisan, Pimpinan Muhammadiyah, Pimpinan Ortom, dan pimpinan serta karyawan Amal Usaha Muhammadiyah (PPM, 2016).

Penerapan program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) ini diarahkan untuk menanamkan pemahaman tentang ideologi Muhammadiyah, memperteguh

identitas diri sebagai warga Muhammadiyah, peningkatan komitmen dan integritas dalam mengembangkan Amal Usaha dan Persyarikatan Muhammadiyah, dan membentuk profil mahasiswa perguruan tinggi Muhammadiyah yang unggul dan Islami. Hal ini sejalan dengan visi UMSU sebagai “Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah”.

Berdasarkan konsepsi dan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, peneliti termotivasi untuk mengkaji sejauh mana peran program Baitul Arqam Mahasiswa dalam menginternalisasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah ke dalam diri mahasiswa. Permasalahan ini dirumuskan dalam satu judul penelitian : **“Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terkait nilai-nilai Kemuhammadiyah, yang mana hal tersebut dapat berdampak pada internalisasi nilai-nilai kemuhammadiyah itu sendiri.
2. Kurangnya waktu pengenalan nilai-nilai kemuhammadiyah jika hanya mengandalkan teori-teori di dalam kelas saja, maka perlunya dilakukan praktek langsung melalui suatu program.
3. Faktor yang datang dari berbagai latar belakang mahasiswa.
4. Kurangnya minat mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Bagaimana Internalisasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui Internalisasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu manfaat secara Teoritis, Praktis dan Akademis :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bentuk sumbangsih khazanah Ilmu Pengetahuan dalam Ilmu Pendidikan Islam dan wawasan Kemuhammadiyah, serta menjadi pijakan dan referensi bagi penelitian serupa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pimpinan UMSU

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengembangan program BAM untuk membentuk karakter mahasiswa UMSU yang unggul dan Islami.

- b. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait penerapan program BAM dalam menginternalisasikan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini Berguna untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta sebagai alat ukur dalam mengembangkan diri sendiri dan juga menambah pengalaman serta wawasan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah.

3. Manfaat Akademis

Bagi Akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pelengkap literatur bagi peneliti kemudian dan dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperkaya khazanah penelitian dan sumber bacaan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, dibagi menjadi lima bagian, untuk mendapatkan gambaran yang sistematis dari pembahasan judul skripsi, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teoritis

Dalam bab ini, berisi tentang Landasan Teoritis antara lain yaitu, Landasan Teoritis terkait Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) serta nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini, berisi tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan Berisi tentang penjelasan hasil penelitian yaitu, deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V :Penutup Berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan wadah untuk melakukan sesuatu yang akan menimbulkan dampak, akibat atau efek yang akan ditimbulkan terhadap sesuatu (Novan Mamonto & Undap, 2018).

Pengertian Implementasi menurut Kadir adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan sistem yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Jadi implementasi merupakan proses untuk menguji antara konsep dengan konseptual atau antara teks dan konteks. Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau perangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan (Rahmat, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah suatu proses untuk menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu program atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak, dengan begitu maka akan dinilai apakah harus ada evaluasi atau tidak terhadap program tersebut. Secara keseluruhan, Implementasi adalah tahap penting dalam proses manajemen yang memastikan bahwa ide, kebijakan, atau strategi dapat diterapkan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengertian program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM)

Dijelaskan di dalam buku sistem pengkaderan Muhammadiyah yang ditulis oleh Majelis Pendidikan Kader, Baitul Arqam berasal dari kata *Bait* dan *Arqam*. Kata *Arqam* ini berasal dari nama pemuda bernama *Arqam bin Abil Arqam* yang termasuk dalam kelompok pertama yang masuk Islam. *Arqam* ini orang tuanya tidak diketahui, ia direkrut oleh nabi sebagai kader karena ia adalah seorang pemuda yang tangguh dan taat. Jadi *baitul arqam* artinya adalah rumahnya *Arqam*. Sinonim dari kata *baitul* ini adalah *darun* yang berarti tempat kembali. Di rumah *Arqam*

inilah nabi berdakwah dari mulai dakwah secara sembunyi-sembunyi hingga dakwah secara terang-terangan. Rumah Arqam ini juga disebut sebagai *basecamp* dakwahnya nabi dan para sahabat lainnya.

Baitul arqam adalah suatu bentuk pembinaan Muhammadiyah yang bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan ideologi dan kepemimpinan Islam dalam Muhammadiyah. Tujuan kegiatan baitul arqam adalah untuk mengembangkan pemahaman Islam serta untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan pola pikir diantara anggota jamaah dalam menjalankan misi Muhammadiyah (Siti Walida Mustamin, Abd. Rahman, 2022).

Baitul Arqam adalah suatu bentuk sistem perkaderan Muhammadiyah yang merupakan modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan dari Darul Arqam yang berorientasi pada pembinaan ideologi dan kepemimpinan warga Muhammadiyah. Modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan Baitul Arqam atas Darul Arqam ini terletak pada aspek waktu, metode, kurikulum dan penyelenggaraannya.

Kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa merupakan program rutin untuk mengembangkan ideologi dan wawasan Keislaman dan Kemuhammadiyah ter khusus bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiah (Bando, 2021).

Selain itu, didalam sistem pengkaderan Muhammadiyah atau yang lebih akrab disebut dengan Baitul Arqam adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai amal usaha Muhammadiyah untuk merangkum internalisasi budaya organisasi (Fadillah, 2014).

Secara garis besar, pokok-pokok materi yang terdapat dalam program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) diantaranya meliputi :

- a) Ideologi Muhammadiyah. Yakni memahami dasar-dasar pemikiran dan perjuangan Muhammadiyah serta visinya dalam konteks dakwah Islam.
- b) Sejarah dan perkembangan Muhammadiyah. Yakni untuk mengetahui tentang sejarah pendirian, perkembangan dan kontribusi Muhammadiyah di Indonesia dan di dunia.

- c) Kepemimpinan dan manajemen organisasi dalam Muhammadiyah. Yakni mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang efektif berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan etika Muhammadiyah.
- d) Ibadah praktis. Yakni materi yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman ibadah mahasiswa UMSU terkait tata cara ibadah yang benar sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini meliputi sholat, thaharah, fardhu kifayah dan ibadah lainnya. Tujuannya adalah agar ibadah yang dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Materi ini juga bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Qiyamullail dan Fathul Qulub. Yakni untuk membangun kedekatan spiritual seorang hamba dengan tuhan, melalui materi ini diharapkan mahasiswa UMSU dapat membangun kebiasaan beribadah sebagai kebiasaan sehari-hari, serta menumbuhkan kecintaan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan mengkaji dan menelaah makna yang terkandung didalamnya.
- f) Membangun pemahaman dan pembinaan akhlak serta karakter islami mahasiswa melalui materi adab mahasiswa, psikologi mahasiswa dan muhasabah diri, agar sesuai dengan ajaran islam.

Adapun tujuan dari pelaksanaan program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) antara lain adalah :

- 1) Sebagai penguatan ideologi, atau untuk memperdalam pemahaman tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta nilai-nilai dasar yang mendasari gerakan Muhammadiyah.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas kader, dengan adanya program BAM ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia terkhusus mahasiswa dan mahasiswi UMSU dengan menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, keorganisasian, rasa tanggung jawab dan kemampuan dalam mengelola program-program organisasi.

- 3) Untuk meningkatkan motivasi dan wawasan mahasiswa UMSU dalam menelaah dan mengkaji ilmu pengetahuan yang terkandung didalam ayat-ayat Al-Qur'an melalui materi tadarus Al-Qur'an dan Fathul Qulub.
- 4) Untuk membina dan mengembangkan akhlak dan karakter mahasiswa UMSU yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat menjadi teladan dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.
- 5) Untuk meningkatkan kualitas ibadah mahasiswa UMSU, dengan adanya program BAM ini diharapkan mahasiswa UMSU dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya terkait ibadah, baik ibadah mahdhoh maupun ghoiru mahdoh yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam rangka menumbuhkan pengalaman dan pengetahuan bagi warga persyarikatan terkhusus yang berada di Amal Usaha Muhammadiyah, lembaga pengkajian dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah melaksanakan program BAM bagi dosen serta Mahasiswa di lingkungan UMSU.

Adapun visi dalam pelaksanaan program BAM ini adalah untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan Islami dalam Pribadi Mahasiswa UMSU yaitu pribadi yang berintegritas, cerdas, jujur, amanah, ikhlas, religius, istiqomah dan cinta Ilmu pengetahuan. Sedangkan Misi dari program ini yaitu untuk memberikan bimbingan dan diskusi dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, memberikan bimbingan dan pemantauan pelaksanaan ibadah mahasiswa, memotivasi Mahasiswa untuk cinta kepada ilmu pengetahuan dan memiliki ghirah (semangat) membaca (Amini & Naimi, 2022).

Pelaksanaan program BAM ini juga menjadi indikator penilaian dalam penerapan nilai-nilai Kemuhammadiyah khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi UMSU. Materi yang disampaikan dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program BAM ini juga beragam, disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pelaksanaannya di awal.

3. Pengertian Internalisasi

Dalam bahasa Inggris *internalized* berarti *to incorporate in one self*. Jadi internalisasi berarti proses menanam dan menumbuhkembangkan suatu nilai atau budaya dalam diri seseorang. Nilai-nilai tersebut bisa dari agama, norma-norma, budaya, kebiasaan hidup, dan budaya (HeniPuspitasari, 2009).

Internalisasi merupakan pengaturan tingkah laku seseorang ke dalam pikiran atau kepribadian orang tersebut, sehingga perbuatannya dijadikan praktik oleh orang-orang lain.

Internalisasi merupakan bagian proses penanaman sikap seseorang ke dalam diri sendiri melalui sebuah pembinaan, bimbingan dan sebagainya. Harapannya agar menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayatinya, sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standar yang diharapkan (Fauzi, Fuatun Khasanah, 2022).

Adapun langkah-langkah dalam menginternalisasikan nilai adalah :

a) Memahami secara mendalam

Menginternalisasikan berarti tidak hanya memahami sesuatu di permukaan, tetapi memahaminya secara mendalam sehingga konsep atau nilai tersebut menjadi bagian integral dari cara seseorang berpikir dan berperilaku.

b) Menjadikan nilai-nilai sebagai panduan

Ketika seseorang menginternalisasikan suatu nilai atau prinsip, mereka menjadikan nilai atau prinsip tersebut sebagai panduan dalam bertindak dan membuat keputusan sehari-hari.

c) Pembentukan karakter dan sikap

Internalisasi seringkali terkait dengan pembentukan karakter dan sikap. Misalnya, seseorang yang telah menginternalisasikan nilai-nilai kejujuran dan akan selalu berusaha jujur dalam segala situasi.

d) Proses yang berlangsung terus menerus

Internalisasi adalah proses yang telah berlangsung, dimana individu terus belajar dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai baru berdasarkan pengalaman dan pembelajaran mereka.

Dari pendapat diatas, dapat kita pahami bahwa makna internalisasi merupakan proses penanaman nilai-nilai dalam diri seseorang melalui berbagai pembinaan untuk mencapai standar sikap dan tingkah laku yang diharapkan dari diri seseorang tersebut.

4. Pengertian Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Menurut bahasa atau lughawi, nilai adalah ciri (hal) yang penting atau berguna bagi manusia atau sesuatu yang melengkapi manusia sesuai dengan kodratnya. Menurut Abdul Majid nilai adalah norma yang diyakini atau terintegrasi secara psikologi dalam diri seseorang. Dalam nilai ada standarisasi perilaku baik dan buruk dan pengaturan perilaku itu sendiri. Begitu banyak nilai dalam masyarakat sehingga pendidikan berusaha membantu mengidentifikasi, memilih, dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan, berperilaku secara konsisten dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan manusia. Terdapat tiga elemen nilai antara lain :

- a. Nilai adalah ide atau konsep, bukan perasaan, sehingga nilai dapat diidentifikasi, dianalisis, atau dibandingkan dengan nilai lainnya.
- b. Nilai ada dalam pikiran tanpa persepsi diri dan penegasan dari masyarakat.
- c. Nilai lebih berkaitan dengan sesuatu yang terukur dari pada kategori absolut (Muhammad Najib, 2016).

Nilai-nilai Kemuhammadiyah merupakan penghayatan dari pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadist, tokoh pendiri, dan cerita inspiratif yang terdapat di dalam buku-buku atau dokumen resmi milik persyarikatan. Nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku, sifat dan karakter yang dijunjung tinggi oleh warga persyarikatan di dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai nilai-nilai Kemuhammadiyah diantaranya adalah nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai ibadah dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist, melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid (Absani, 2021).

Nilai-nilai Kemuhammadiyah adalah suatu pandangan mengenai karakter dan sikap manusia yang baik, yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, pemahaman yang mendalam tentang Muhammadiyah, Muqaddimah Anggaran Dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup, kepribadian pedoman hidup Islami dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Nilai-nilai Kemuhammadiyah juga dapat diartikan sebagai bentuk penghayatan terhadap pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadist serta pemahaman tentang Muhammadiyah itu sendiri, yang harapannya dapat melekat dalam diri seseorang serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai masyarakat Islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang selama ini telah digaung-gaungkan oleh Muhammadiyah itu sendiri.

Adapun Komponen nilai-nilai Kemuhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Amar ma'ruf nahi munkar. Amar Ma'ruf nahi munkar merupakan ciri yang telah muncul dari sejak lahirnya organisasi Muhammadiyah. Dibuktikan oleh K.H Ahmad dahlan dalam memberantas tahayul, bid'ah dan Khurafat di Yogyakarta.
- 2) Nilai Tajdid Menurut paham Muhammadiyah mempunyai dua pengertian. Pertama, mengandung purifikasi dan informasi yaitu pembaharuan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam ke arah keaslian dan kemurnian sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kedua mengandung pengertian modernisasi atau dinamisasi dalam pengembangan ajaran Islam sejalan dengan kemajuan zaman dan Ilmu pengetahuan.
- 3) Nilai Ta'awun Surat Al-Maun merupakan tonggak awal Muhammadiyah menjadi organisasi sosial. K.H Ahmad Dahlan dengan murid-muridnya mempraktikkan isi dari kandungan surat Al-Maun dengan dasar tolong menolong bagi sesama.
- 4) Nilai Ketaqwaan Wajib menjadi pelopor dalam meningkatnya ketaqwaannya dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Alfian, 2022).

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang ada. Berikut penelitian yang relevan dari hasil tinjauan pustaka dari peneliti sebelumnya terkait Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) :

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Syahrir L dkk tahun (2022), "Penerapan Baitul Arqam Sebagai Bentuk Penanaman Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah an"	Persamaan dari penelitian ini adalah program yang diambil untuk diteliti merupakan program Baitul Arqam Muhammadiyah serta perannya dalam penanaman nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.	Perbedaan pada penelitian ini adalah metode yang diterapkan dalam penelitian ini dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi	Dari hasil penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan Baitul Arqam ini dapat disimpulkan, bahwa dengan kegiatan ini, melalui proses pelatihan dan pendampingan tentunya, peserta mampu memahami dasar-dasar pemahaman terkait Kemuhammadiyah yang telah disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan. Materi-materi yang disampaikan berupa materi inti dan materi tambahan yang mana diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Al-

				<p>Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan pribadi, organisasi ataupun di ruang lingkup amal usaha Muhammadiyah tentunya. Kegiatan ini juga diharapkan terus berlanjut agar semua bisa terlibat didalamnya sebagai wujud dalam menghidupkan semangat dakwah Muhammadiyah.</p>
2.	<p>Ahmad Syarif dkk tahun (2023), “Efektifitas Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Baitul Arqam”.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah dari segi tinjauan penilaian Implementasi program Baitul Arqam terhadap pemahaman mahasiswa terkait Al-Islam dan Kemuhammadiyah.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih berorientasi kepada tujuan (<i>goal oriented approach</i>), serta penelitian ini merupakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif untuk menetapkan tingkat keefektifan</p>	<p>Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan tentang pemahaman AIK setelah mahasiswa mengikuti kegiatan Baitul Arqam.</p>

			terhadap pemahaman mahasiswa terhadap AIK.	
3.	Dwi Setyowati dan Muhammad Choirin tahun (2024), “Implementasi Baitul Arqom I Mahasiswa Uhamka Daring di Era Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Kemuhammadiyah an”.	Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, ragam metode pengumpulan data yang digunakan juga sama-sama meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi serta program yang diteliti adalah program BAM untuk melihat pengaruhnya terhadap pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa.	Perbedaan dari penelitian ini adalah program BAM yang ingin diteliti lebih spesifik waktunya yaitu saat pandemi Covid-19 berlangsung, serta target hasil penelitiannya lebih mengarah kepada pemahaman Kemuhammadiyah mahasiswa dan bukan Internalisasi atau penerapan nilai-nilai Kemuhammadiyah pada mahasiswa.	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi kegiatan Baitul Arqam I Mahasiswa daring berjalan lancar dan disiplin karena didukung oleh tim kerja yang solid, metode dan media pembelajaran yang mendukung, serta persiapan yang matang. Selain itu, program Baitul Arqam I Mahasiswa secara daring masih mempunyai pengaruh cukup baik terhadap pemahaman Kemuhammadiyah para peserta.
4.	Rasta Kurniawati Br Pinem tahun (2018), “Peranan Kegiatan Kiam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Mahasiswa Umsu”	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini, nama dari program pembinaan	Tulisan ini memaparkan hasil penelitian tentang peranan kegiatan KIAM dalam membentuk akhlak mulia

		<p>kualitatif, Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan, objek penelitian yang diambil merupakan mahasiswa dan mahasiswi UMSU Serta program yang ingin diteliti perannya adalah program pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang ada di UMSU.</p>	<p>Al-Islam dan Kemuhammadiyahan tersebut masih KIAM, belum mengalami pembaharuan menjadi BAM sebagaimana penelitian yang tengah peneliti tulis saat ini. Namun demikian, pelaksanaan dan isi dari program yang dimaksud masih serupa hanya namanya saja yang berbeda.</p>	<p>mahasiswa UMSU. Untuk mengetahui peranan KIAM dalam membentuk akhlak mahasiswa, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa UMSU yang telah mengikuti kegiatan KIAM. Ada 245 mahasiswa yang peneliti observasi. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan indikator yang ada dalam akhlak mulia, yaitu disiplin, berpakaian, tanggung jawab, sopan santun, hubungan sosial, kejujuran, pelaksanaan ibadah. Adapun hasil dari observasi menunjukkan bahwa kegiatan KIAM dapat membentuk akhlak mulia bagi mahasiswa yang telah mengikuti KIAM.</p>
5.	<p>Nur Rahma Amini dan Nadlrah Naimi tahun (2022), "Penguatan Ibadah</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah terkait</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh</p>

	<p>Tarjih Muhammadiyah Bagi Mahasiswa Dengan Pendekatan KIAM (Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah an)</p>	<p>sama menjadikan mahasiswa UMSU sebagai objek penelitian, kemudian pokok pembahasaan yang diangkat juga masih dalam lingkup program pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk mahasiswa UMSU yaitu KIAM atau yang sekarang disebut dengan BAM</p>	<p>sasaran penelitian, dimana pada penelitian terdahulu ini lebih berfokus kepada penguatan Ibadah tarjih Muhammadiyah bagi mahasiswa</p>	<p>penelitian bertujuan untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa dalam memahami materi ibadah tarjih . Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan kajian kembali materi ibadah, seperti pemahaman shalat, tayamum, berwudhu, dan mandi junub. Di lanjutkan dengan materi Kemuhammadiyah an dan <i>the nine golden habits</i>.</p>
--	---	---	---	---

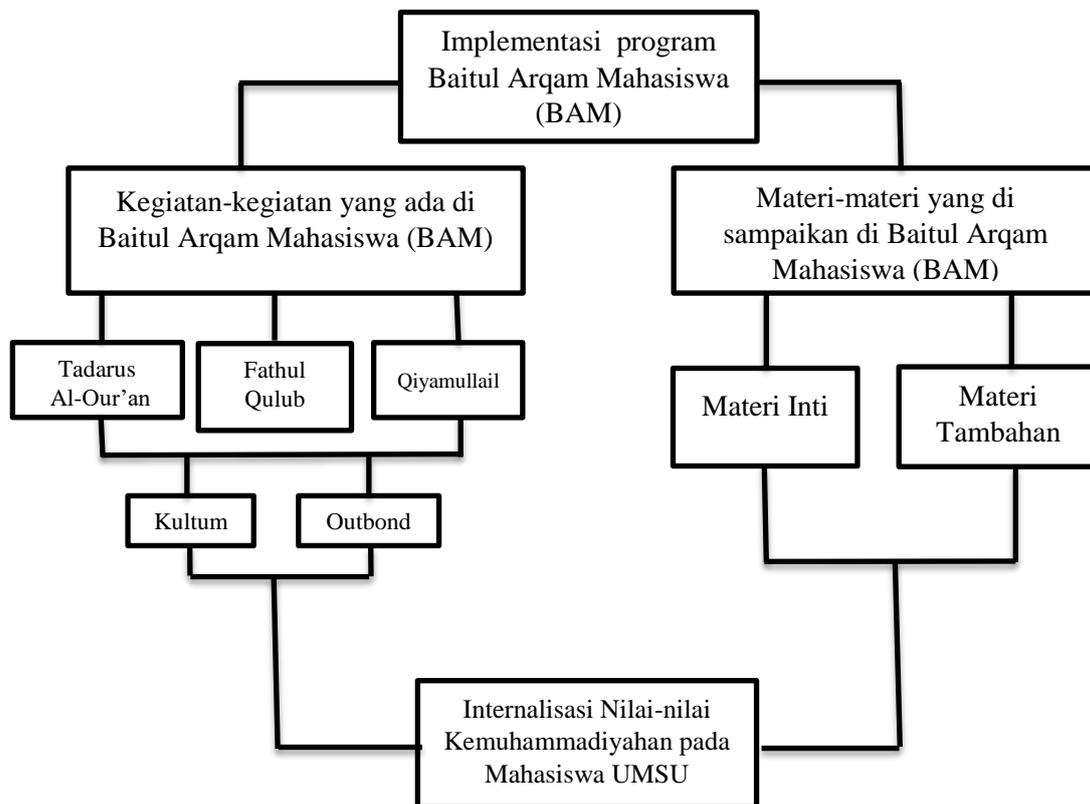
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah perpaduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel-variabel yang diteliti, serta bagaimana kaitan antara variabel-variabel tersebut ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti.

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan

menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Kemuhammadiyahahan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Maka berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiono, 2020). Sementara itu, Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, dan memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Sugiyono, 2017). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan sumber data maupun informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian yakni penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan (Septiani & Wardana, 2022).

Berdasarkan pendekatan diatas, maka peneliti berfokus kepada Implementasi program BAM yang berjalan, melalui observasi lapangan ketika kegiatan berlangsung serta wawancara terhadap informan penelitian dan melakukan survey terhadap objek penelitian dalam program BAM ini. Dengan begitu, peneliti dapat mengetahui apakah Implementasi atau penerapan program BAM yang dilaksanakan oleh pihak Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap Internalisasi nilai-nilai Kemuhammadiyah kepada mahasiswa dan mahasiswi UMSU.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017).

Data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh individu yang melakukan penelitian atau yang terlibat dalam penelitian kadang-kadang disebut sebagai data primer. Jadi data primer ialah data utama yang didapatkan peneliti untuk memberikan informasi secara langsung dan akurat. Adapun perolehan data tersebut berasal dari obyek yang bersangkutan langsung melalui hasil dari observasi atau wawancara.

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari dosen-dosen UMSU yang menjadi narasumber dalam pemaparan materi-materi yang ada di dalam program BAM atau yang sering disebut dengan Instruktur BAM, C0-Instruktur BAM, serta mahasiswa dan mahasiswi UMSU peserta BAM kloter 5 dan kloter 8 tahun ajaran 2024/2025.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Adapun sumber data pendukung yang dapat digunakan dalam memperoleh data yang terkait dengan data sebuah penelitian adalah buku pustaka, dokumen pribadi, maupun pustaka, arsip dan juga lain sebagainya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan bahan penelitian dan dalam pengerjaannya dapat menggunakan metode pengamatan, dokumentasi, angket, wawancara, tes dan

juga pengujian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Maka berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiono, 2020).

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dapat dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” ialah observasi merupakan sebuah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia juga pengaturan fisik yang dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami menghasilkan sebuah fakta. Observasi juga merupakan sebuah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dapat dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia (Hasanah, 2016).

a) Manfaat observasi

Manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan Observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang *holistic* atau menyeluruh.
- 2) Dengan Observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.

- 3) Dengan Observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- 4) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan observasi partisipatif. Dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Selain itu, peneliti juga melakukan survey melalui penyebaran kuesioner terhadap beberapa mahasiswa peserta BAM kloter 6 dan kloter 8 tahun 2024, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan internalisasi terhadap nilai-nilai Kemuhammadiyah yang telah disampaikan pada pelaksanaan BAM yang telah dilewati.

Dalam hal ini, peneliti juga tidak lupa untuk mencatat setiap pengamatan dalam penelitian, untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program BAM, apakah terdapat faktor pendukung dan pengambatnya serta efek yang ditimbulkan.

2. Interview

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu kaedah dalam mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara ialah proses yang sangat penting dalam melaksanakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif (Rosaliza, 2015).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun langkah-langkah wawancara dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif yaitu :

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d) Melangsungkan alur wawancara.
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu 2 dosen AIK UMSU yang juga bertugas sebagai instruktur dalam program BAM dan 2 mahasiswa senior UMSU yang juga bertugas sebagai co-instruktur BAM untuk diajak berdiskusi dan dimintai pendapat beserta ide-idenya secara leluasa. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data-data saat penelitian dilakukan, biasanya dapat berupa file, foto, video atau rekaman dan lain sebagainya yang mana dapat dijadikan sebagai data tambahan yang tidak didapatkan dalam wawancara.

Kata “dokumen” bukanlah kata yang asing dan juga sudah sering didengar oleh semua orang. Arti kata dokumen menurut Bakri ialah suatu sarana perpindahan atau transformasi sebuah informasi dari satu orang ke

orang lain dan diteruskan ke orang banyak melalui kelompok-kelompok, bentuk-bentuk dari dokumen yang ada tidak hanya berupa pustaka, maupun literatur saja, namun dokumen juga dapat berbentuk suara, gambar, foto, video, rekaman audio, dan lain sebagainya (Ayumsari, 2022).

Maka dengan demikian, peneliti akan dapat memperoleh data yang relevan, yang tidak peneliti dapatkan dari wawancara maupun observasi, baik berupa surat-surat, foto dan data lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Salah satu alat atau barang yang sangat penting untuk dibawa dalam teknik ini adalah Hp. Hp selain bersifat praktis, efektif dan efisien, ia juga memiliki sifat multifungsi karena dapat digunakan dalam merekam suara, mengambil foto dan video dan masih banyak lagi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh lewat hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2020).

Analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis juga perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu :

1. Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya,
2. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan,

3. Menyajikan temuan lapangan,
4. Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, disini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi (Rijali, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan). Keempat tahapan ini sangat berkaitan selama proses penelitian :

1. *Data collection* (Pengumpulan data)

Kegiatan paling utama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data. Dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data menghabiskan waktu sehari-hari hingga berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi dan kondisi terhadap objek yang tengah diteliti, dalam hal ini ialah pelaksanaan program BAM, instruktur dan co-instruktur BAM serta mahasiswa mahasiswi UMSU peserta BAM. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan, memilih, serta memfokuskan pada sebuah hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Maka dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar diperlukan dan juga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mengurangi data dengan membuat sebuah kategori berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya serta untuk

memperoleh data lapangan mengenai Implementasi program BAM dalam menginternalisasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah pada mahasiswa UMSU.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data telah direduksi, langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan penyajian data atau menyajikan data dalam sebuah bentuk deskripsi. Dikarekan penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, sehingga data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata ataupun dalam bentuk uraian singkat. Kemudian data tersebut juga dihubungkan dengan sebuah teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan. Maka dengan penyajian data, akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut terkait Implementasi program BAM dalam menginternalisasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi ataupun kesimpulan merupakan tahap akhir pada proses analisis data. Verifikasi atau kesimpulan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. (Siyoto, 2015).

Penarikan kesimpulan sebaiknya dibuat secara singkat, jelas, dan lugas supaya mudah dipahami. Maka pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah disajikan serta di perkuat dengan teori-teori yang relevan, hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi

uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian Ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.

Bila pembaca laporan penelitian mampu memahami maksud dan inti dari hasil penelitian, maka laporan tersebut telah memenuhi standar *transferabilitas*. Oleh karena itu, agar orang lain dapat mudah dalam memahami hasil penelitian kita, sehingga memungkinkan untuk orang lain juga menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dari laporannya. Sehingga orang lain dapat memutuskan apakah penelitian tersebut dapat untuk diaplikasikan di tempat lain atau sebaliknya.

3. Uji *dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau

pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan. Jika proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi datanya tetap ada, maka penelitian tersebut dapat dikatakan tidak *reliable* atau *dependable*.

4. Uji *confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam suatu penelitian, jangan sampai proses tidak ada atau tidak berjalan akan tetapi hasilnya ada.

Pada intinya, Validitas atau keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta milik Persyarikatan Muhammadiyah yang bertempat di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah, UMSU adalah perguruan tinggi berakidah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berasaskan Pancasila dan UUD 1945 yang melaksanakan tugas catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu menyelenggarakan pembinaan ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat menurut tuntunan Islam.

UMSU didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H.M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A., Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif. UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHI) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) Fakultas, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan RI dan Kopertis Wilayah Menteri Agama RI.

UMSU awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring berjalannya waktu kini semakin berkembang pesat. UMSU saat ini telah memiliki 8 (delapan) fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan tahun 2008. Sedangkan untuk program pascasarjana terdapat delapan program studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan.

Pada awalnya, kampus utama UMSU terletak di jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan perkembangan jumlah mahasiswa, dibangunlah kampus baru yang terletak di JL.Mukhtar Basri dan kini menjadi gedung utama kampus. Dibawah kepemimpinan Dr.Agussani, M.AP UMSU membangun gedung pascasarjana di jalan Denai untuk menampung lulusan sarjana seiring dengan semakin tingginya minat masyarakat dalam menempuh jenjang pendidikan S2.



(Sumber : www.umsu.ac.id)

Gambar 2.2 Kampus Utama UMSU

Berikut merupakan tabel profil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Tabel 3.1 Profil Identitas UMSU

Nama Instansi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Alamat	Jl.Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II
Kecamatan	Medan Timur
Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Kode pos	20238
Tanggal berdiri	Medan, 27 Februari 1957
Akreditasi	Unggul
Rektor	Prof. Dr. Agussani, M.AP
Motto	"Unggul, cerdas, terperaya"

2. Visi, Misi dan Tujuan UMSU

a. Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

b. Misi:

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- 2) Mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainable.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang handal di bidang penelitian.
- 4) Menghasilkan karya ilmiah berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
- 6) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri.

B. Hasil Penelitian

1. Profil singkat program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) UMSU

Kajian intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) atau yang sekarang disebut dengan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan program unggulan Universitas. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah serta memperkenalkan Kemuhammadiyah sejak dini, sehingga Bisa mencetak lulusan yang berilmu dan berkarakter sesuai dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pelaksanaan KIAM dimulai pada tahun 2015-2016. Peserta KIAM diikuti oleh seluruh mahasiswa baru dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sementara itu, nama program KIAM mulai diubah menjadi program BAM sejak tahun 2023-2024 hingga hari ini.

“Pelaksanaan BAM ini sudah berjalan 2 tahun, meskipun program ini juga merupakan lanjutan dari KIAM. Adanya perubahan nama ini sebagai bentuk upaya sinkronisasi dengan pimpinan pusat (PP) Muhammadiyah khususnya di bidang pembinaan kader” (wawancara dengan Bapak Said Ahmad Sarhan Lubis, instruktur BAM UMSU pada hari Jum’at, 10 Januari 2025).

Program ini merupakan syarat untuk bisa mendaftar ujian komprehensif dan mendapatkan sertifikat kompre yang merupakan syarat untuk mengajukan sidang meja hijau.

Adapun visi program BAM ini adalah untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan Islami dalam Pribadi Mahasiswa UMSU yaitu pribadi yang berintegritas, cerdas, jujur, amanah, ikhlas, religius, istiqomah dan cinta ilmu pengetahuan. Serta misinya adalah untuk memberikan bimbingan dan diskusi dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, memberikan bimbingan dan pemantauan pelaksanaan ibadah mahasiswa, memotivasi Mahasiswa untuk cinta kepada ilmu pengetahuan dan memiliki ghirah (semangat) membaca (Amini & Naimi, 2022).

2. Implementasi Program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) adalah suatu bentuk pembinaan di perguruan tinggi Muhammadiyah yang berorientasi pada pembinaan ideologi keislaman dan kepemimpinan. Baitul Arqam diambil dari salah satu nama sahabat Nabi Muhammad Saw yang bernama Arqam bin Abil Arqam, yang pada waktu itu rumahnya dijadikan sebagai pos dakwah Rasulullah. Kegiatan Baitul Arqam diselenggarakan untuk lebih memahami hakikat Muhammadiyah yaitu Islam. Dalam kaitan ini, mempelajari Muhammadiyah berarti mempelajari Islam, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman seolah-olah ketika mengikuti Baitul Arqam akan mendapatkan doktrinasi mengenai Muhammadiyah.

Pada saat seseorang sedang belajar atau kuliah di salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Muhammadiyah, maka sudah sewajarnya seseorang itu harus mempelajari dan memahami apa itu Muhammadiyah. Salah satu yang dipelajari dalam Baitul Arqam adalah faham agama dalam Muhammadiyah, yang menjalankan prinsip-prinsip ibadah yang benar. Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang melaksanakan dakwah dan tajdid untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, terutama dalam pembentukan sikap religiusitas mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, maka Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) bekerjasama dengan Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) dalam membentuk kurikulum pembelajaran yang lebih berkualitas, agar terwujudnya mahasiswa UMSU yang mempunyai sikap religiusitas serta mampu memahami nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan baik serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah Amini et al., 2019).

Program Baitul Arqam mahasiswa yang diselenggarakan oleh pihak BIM UMSU setiap tahunnya ini merupakan suatu program pembinaan yang menekankan pada beberapa aspek inti dalam pengajaran materinya seperti terkait ibadah praktis, adab mahasiswa, psikologi mahasiswa, fardhu kifayah dan tentunya tentang Kemuhammadiyah itu sendiri. Program ini dirancang guna menghadirkan dan melahirkan mahasiswa mahasiswi UMSU yang unggul dalam akademik dan unggul dalam aspek beragama sesuai tuntunan yang telah diajarkan oleh Rasul.

Berkaitan dengan implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa UMSU, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang dosen yang aktif sebagai instruktur dalam kegiatan BAM ini, yakni dengan Bapak Said Ahmad Sarhan Lubis M.H.I, dijelaskan sebagai berikut:

“Pelaksanaan BAM UMSU ini sudah berjalan 2 tahun, walaupun sebenarnya program ini lanjutan dari KIAM yang sudah ada sejak tahun 2015. Kegiatan BAM ini rutin dilaksanakan di UMSU khususnya terhadap mahasiswa baru di semua fakultas sebagai bentuk pengenalan mahasiswa baru UMSU kepada Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Adapun mekanismenya bahwa pihak yang bertanggung jawab dalam hal pengelolaan kegiatan BAM, yakni Badan Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) akan menjadwalkan pemanggilan mahasiswa-mahasiswa baru tersebut secara bergelombang berdasarkan kelompok belajarnya masing-masing, yang sering diistilahkan dengan kloter” (Wawancara dengan pak Said Ahmad Sarhan Lubis M.H.I, Instruktur BAM UMSU, pada Jum’at, 10 Januari 2025).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah seorang dosen lainnya, yakni Ibu Uswah Hasanah beliau mengemukakan sebagai berikut :

“Seluruh mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti kegiatan BAM ini. Kegiatan BAM sendiri sudah terjadwal, jadi mahasiswa hanya menunggu jadwal pemanggilannya saja berdasarkan kloter-nya masing-masing” (Wawancara dengan Ibu Uswah Hasanah, Instruktur BAM UMSU, pada Selasa, 21 Januari 2025).

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kegiatan BAM merupakan program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru di semua fakultas. Kegiatan BAM ini rutin dilakukan di UMSU pada setiap tahunnya. Adapun penanggungjawab pelaksanaan BAM tersebut adalah Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) yang secara organisatoris bertanggung jawab langsung kepada pihak rektorat. Sistem pelaksanaan awal yang dilakukan oleh pihak BIM adalah dengan membuat jadwal pemanggilan peserta BAM terkhusus kepada mahasiswa baru secara bergantian, dari setiap fakultas akan menginformasikan kepada mahasiswa nya masing-masing terkait jadwal BAM yang akan mereka laksanakan. Dalam hal ini, mahasiswa baru UMSU juga akan dibagi dalam beberapa kloter, sehingga setiap pelaksanaan BAM yang dilakukan hanya menampung sekitar kurang lebih 200 peserta saja dalam satu kloter, hal ini tentu menjadi bahan pertimbangan pihak penyelenggara BAM agar materi dan pembinaan yang ada dapat secara maksimal diberikan kepada para peserta. Kuantitas peserta juga tentu akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dari hasil yang ingin dicapai.

Saat peneliti menanyakan perihal materi-materi apa saja yang diberikan kepada mahasiswa selama mengikuti kegiatan BAM ini, maka salah seorang dosen mengemukakan sebagai berikut:

“Jika diklasifikasikan materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan BAM ini terbagi dua, yakni materi inti dan materi tambahan. Materi inti meliputi materi ibadah praktis, adab mahasiswa, fardhu kifayah dan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam. Sedangkan pada materi tambahannya meliputi materi tadarus Al-Qur’an, psikologi mahasiswa, muhasabah dan fathul qulub”(Wawancara dengan Bu Uswah Hasanah, Instruktur BAM UMSU, pada Selasa, 21 Januari 2025).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dapat dikemukakan materi-materi kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) sebagai berikut:

Tabel 4.1
Materi Kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM)

No	Jenis Materi	Uraian
1	Materi Inti :	
	a. Ibadah Praktis	Uraian makna ibadah, klasifikasi ibadah yakni ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh
		Thaharah (Istinja, wudhu, tayamum, mandi wajib)
		Pengertian najis, hadas, macam2 najis, macam2 air dsb
		Shalat munfarid dan sholat berjamaah
	b. Adab Mahasiswa	Adab terhadap diri sendiri dan adab mencari ilmu
		Adab kepada dosen dan adab menggunakan alat komunikasi
		Adab berteknologi dan adab berteman
		Adab bermasyarakat dan adab terhadap lingkungan
	c. Fardhu kifayah	Tata cara memandikan jenazah
		Tata cara mengkafani jenazah
		Tata cara menshalatkan jenazah
		Tata cara menguburkan jenazah
	d. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam	Latar belakang berdirinya Muhammadiyah dan profil pendiri Muhammadiyah
		Arti makna logo Muhammadiyah, Gerakan Tajdid Muhammadiyah, dan maksud tujuan Muhammadiyah
		Organisasi otonom Muhammadiyah dan perkembangan amal usaha Muhammadiyah sampai saat ini
		Peran pimpinan dan tokoh Muhammadiyah dalam proses kelahiran konsep pancasila sebagai dasar negara
		Aktualisasi Negara pancasila sebagai darul Al-‘Ahdi wa Syahadah dalam prespektif

		Muhammadiyah
2.	Materi Tambahan :	
	a. Tadarus Al-Qur'an	Sima'an bacaan Al-qur'an peserta BAM kepada Instruktur/Co-Instruktur
		Tahsin Al-Qur'an dan pemahaman tajwid dari Instruktur/Co-Instruktur kepada peserta BAM
		Penilaian bacaan Al-Quran peserta BAM beserta prestasi yang pernah diraih
	b. Psikologi Mahasiswa	Peran mahasiswa sebagai agent of change
		Berbagai faktor penghambat kesuksesan mahasiswa (mabuk-mabukan, judi online, merokok, malas dan lain sebagainya)
		Berbagai macam sarana dan prasarana yang disediakan oleh kampus yang bisa digunakan mahasiswa untuk menunjang karir dan kesuksesan dalam masa perkuliahannya.
	c. Muhasabah	Renungan bersama terhadap diri sendiri, orang tua, pergaulan dan sebagainya.
	d. Fathul Qulub	Memilih beberapa ayat Al-Qur'an yang sudah di tetapkan sebagai materi fathul qulub untuk di presentasikan.
		Mencari makna yang terkandung dalam suatu ayat, asbabun nuzul dan pesan yang dapat diambil ibrohnya untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari manusia
		Menuliskan hasil diskusi kelompok berupa ayat, kandungan ayat, asbabun nuzul dan pesannya, di atas kertas plano yang sudah disediakan
		Mempresentasikan materi fathul Qulub yang sudah di diskusikan secara bersama di mimbar masjid setelah sholat tahajud berjamaah.
	e. Materi CDAC	Menyediakan informasi terkait lowongan kerja, magang, dan peluang kewirausahaan.

		Memberikan konsultasi dan bimbingan karir yang bersifat personal untuk membantu alumni merancang dan mengelola jalur karier mereka.
		Memfasilitasi alumni untuk membangun koneksi dengan sesama alumni, profesional, dan perusahaan melalui kegiatan seperti job fair, seminar, atau alumni meet-ups.

Secara garis besar, materi-materi yang disampaikan dalam program BAM ini terbagi menjadi 2 yaitu materi inti meliputi materi ibadah praktis, adab mahasiswa, fardhu kifayah dan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam serta materi tambahan meliputi materi psikologi mahasiswa, tadarus Al-Qur'an, muhasabah, fathul qulub dan materi CDAC. Pada pemaparan materi-materi inti disampaikan oleh Instruktur BAM, yang tidak lain adalah dosen-dosen AIK UMSU. Sementara itu, materi-materi tambahan sifatnya lebih menyeluruh dilaksanakan oleh semua pihak baik itu Instruktur, Co-Instruktur, dosen pendamping dari fakultas yang sedang melaksanakan BAM dan peserta BAM sendiri.

Terkait berapa lama waktu pelaksanaan program BAM ini berlangsung, kemudian dijawab oleh 2 orang perwakilan dari Co-instruktur BAM, mereka mengemukakan bahwa:

“Kegiatan BAM ini dilakukan selama dua hari satu malam. Dimulai dari pembukaan jam 8 pagi sampai penutupan dihari berikutnya pada siang hari” (Wawancara dengan Puspita Sari Baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Hal senada juga dikemukakan oleh Vina Annisa salah seorang co-instruktur lainnya:

“Kegiatan ini dilakukan sekitar dua hari satu malam” (Wawancara dengan Virna Annisa, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Kemudian, saat peneliti bertanya tentang bentuk-bentuk kegiatan yang dikembangkan di dalamnya, salah seorang Co-instruktur menjelaskan sebagai berikut:

“Secara umum bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan di BAM ini tidak terlepas dari pengembangan seputar materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Adapun terkait materi Al-Islam dikembangkan dalam bentuk kegiatan pendalaman pemahaman akidah, pembiasaan ibadah, serta penerapan akhlakul karimah. Sedangkan terkait materi Kemuhammadiyah dikembangkan dalam bentuk kegiatan pemahaman terhadap gerakan Muhammadiyah serta penanaman loyalitas terhadap perjuangan Muhammadiyah” (Wawancara dengan Puspita Sari Baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah seorang Co-instruktur lainnya, yang menyatakan bahwa:

“Jika dikelompokkan ada 4 bentuk kegiatan yang dikembangkan dalam pelaksanaan BAM ini, yaitu: *pertama*, penguatan akidah, *kedua*, pembiasaan ibadah dan sunnah Rasul, *ketiga*, penerapan akhlak karimah, dan *keempat*, pemahaman terhadap gerakan dan perjuangan Muhammadiyah” (Wawancara dengan Virna Annisa, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Dari uraian diatas, program BAM ini berlangsung selama 2 hari satu malam dengan beberapa bentuk kegiatan dan pembinaan yang lebih menekankan pada penanaman nilai aqidah, akhlak, ibadah dan Kemuhammadiyah. Adapun berikut ini merupakan uraian singkat dari kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama di BAM :

a. Pembukaan Acara Baitul Arqam Mahasiswa (BAM)



(Sumber : www.kemahasiswaan.umsu.ac.id)

Gambar 3.2 Pembukaan acara BAM UMSU

Pembukaan acara merupakan bagian awal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan, termasuk dalam acara BAM. Fungsi utama dari pembukaan ini adalah untuk menciptakan suasana yang baik, memperkenalkan acara kepada peserta dan menyampaikan maksud serta tujuan kegiatan secara singkat. Dalam hal ini, pembukaan acara BAM

dimulai dari jam 08.30-09.30 WIB. Perangkat pembuka acara dilakukan oleh Co-Instruktur BAM, mulai dari MC, pembaca Al-Qur'an, saritilawah dan dirjen. Kemudian bimbingan dan arahan sekaligus yang akan membuka acara BAM adalah Badan Pengurus Harian (BPH) UMSU, serta penyerahan peserta BAM oleh wakil rektor III kepada BIM UMSU, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

b. Orientasi Kontrak Belajar



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2024-2025)

Gambar 4.2 Orientasi Kontrak Belajar

Pada sesi ini, orientasi kontrak belajar akan dipandu oleh MOT BAM atau yang mewakili dari salah satu pengurus BIM. Adapun yang disampaikan pada sesi ini adalah terkait peraturan-peraturan yang harus ditaati beserta sanksi-sanksi nya. Kemudian pembacaan biodata para Instruktur BAM dan sesi taaruf dengan para Co-Instruktur BAM.

c. Orientasi CDAC



(Sumber : www.kemahasiswaanumsu.ac.id)

Gambar 5.2 Orientasi CDAC UMSU

Career Development Alumni Center (CDAC) adalah program atau lembaga yang bertujuan untuk mendukung pengembangan karier alumni suatu institusi, seperti universitas atau organisasi. Fokus utama dari CDAC adalah memberikan layanan, pelatihan, dan sumber daya yang membantu alumni dalam meningkatkan keterampilan profesional, membangun jaringan, serta meraih peluang kerja yang sesuai dengan minat dan

kompetensi mereka. CDAC berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademik dan dunia kerja, membantu alumni menghadapi tantangan di pasar tenaga kerja serta mempersiapkan mereka untuk terus berkembang di era globalisasi.

d. Pre-test Materi BAM

Hal ini dilakukan sesaat sebelum pembagian kunci kamar, dimana pihak penyelenggara BAM akan membuka link pre-test materi seputar Kemuhammadiyah kepada peserta BAM, para Co-Instruktur ikut serta membantu para peserta yang mengalami kesulitan selama membuka link pre-test. Peserta diberi waktu beberapa menit untuk menyelesaikan pre-test, hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa terkait kemuhammadiyah sebelum mengikuti program BAM ini, maka dari itu berapapun nilai yang mereka dapatkan tidak akan mempengaruhi kelulusan dalam kegiatan ini.

e. Sholat berjamaah dan Kultum



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2024)

Gambar 6.2 Dokumentasi Kultum Oleh peserta BAM

Pada kegiatan BAM selama dua hari satu malam ini, para mahasiswa selalu diarahkan untuk sholat berjamaah di masjid, mulai dari dzuhur, ashar maghrib, isya, subuh hingga dzuhur berikutnya. Dalam hal ini, Biasanya setiap kelas akan menunjuk dua mahasiswa untuk menjadi perwakilan yang akan melaksanakan tugas sebagai Muadzin dan pembawa kultum setelah sholat berjamaah. Kultum yang dibawakan juga hanya berkisar sekitar 5-7 menit. Hal ini bertujuan untuk melatih sikap kepemimpinan, *public speaking* serta rasa percaya diri ketika berada di depan panggung bagi para peserta

BAM. Dalam hal ini, ada juga beberapa kelas yang dapat bagian dalam mengisis perangkat acara penutupan BAM.

f. Materi Ibadah Praktis



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2025)

Gambar 7.2 Dokumentasi Materi Ibadah Praktis

Pada materi ini, instruktur menyampaikan terkait hal-hal yang bersangkutan dengan ibadah praktis, mulai dari definisi ibadah, pembagian ibadah (ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh), tata cara thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi wajib), macam-macam najis (najis *mugholadzoh*, najis *mutawassithah* dan najis *mukhoffafah*) dan hadas (hadas kecil dan hadas besar) serta tata cara shalat munfarid dan berjamaah. Materi ibadah praktis disampaikan dengan pemutaran video ibadah praktis disertai dengan penjelasan dari instruktur, lalu dilakukan praktek dari beberapa peserta untuk tiap-tiap bentuk ibadah praktis yang disampaikan. Kemudian ditutup dengan tanya jawab.

g. Materi Adab Mahasiswa



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2024)

Gambar 8.2 Dokumentasi Materi Adab Mahasiswa

Materi Adab Mahasiswa disampaikan dengan metode diskusi kelompok (FGD). Instruktur memberi pengantar sekitar 10 menit, lalu kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok berdiskusi tentang landasan/dalil (Al-Qur'an/Hadits/Ijtihad Ulama) tentang adab dan cara mengaplikasikan Adab

Mahasiswa tersebut dalam kehidupan kampus serta kehidupan sehari-hari sesuai tema diskusi kelompok masing- masing. Kelompok 1 membahas tentang (Adab Terhadap Diri Sendiri & Adab Mencari Ilmu), Kelompok 2 (Adab Kepada Dosen & Adab Menggunakan Alat Komunikasi), Kelompok 3 (Adab Berteknologi & Adab Berteman), dan Kelompok 4 (Adab Bermasyarakat & Adab Terhadap Lingkungan), kemudian Hasil diskusi dipresentasikan ke depan forum dengan durasi 5 menit per Kelompok.

h. Materi Tadarus



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2025)

Gambar 9.2 Dokumentasi Materi Tadarus AL-Qur'an

Materi Tadarus disampaikan dengan model Halaqah atau lingkaran. Peserta dibagi menjadi 32 halaqah (tiap kelas dibagi menjadi 4 halaqah). Instruktur dan Co-Instruktur wajib mendampingi halaqah dalam rangka untuk mengevaluasi kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an. Setiap Instruktur dan Co-Instruktur wajib mengisi form yang sudah disediakan oleh BIM. Form tersebut berisi penilaian bacaan Al-Qur'an mahasiswa serta untuk pendataan prestasi yang dimiliki mahasiswa.

i. Materi Psikologi Mahasiswa



(Sumber : www.Kemahasiswaan.umsu.ac.id)

Gambar 10.2 Dokumentasi Materi Psikologi Mahasiswa

Pada materi psikologi mahasiswa, khusus yang menyampaikan materi ini adalah dari dosen perwakilan setiap fakultas yang mahasiswanya sedang menjalani kegiatan BAM. Pada materi ini, lebih menekankan pada pembahasan tentang mahasiswa itu sendiri. Bagaimana peran mahasiswa sebagai *agent of change*, berbagai tantangan dan hambatan yang akan dihadapi di masa depan, berbagai wadah yang disediakan kampus untuk menunjang kesuksesan mahasiswa, renungan kehidupan dan masih banyak lagi.

j. Muhasabah



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2025)

Gambar 11.2 Dokumentasi Materi Muhasabah

Pada sesi ini, Co-Instruktur berperan penting dalam penyampaian muhasabah. Dimana peserta akan diajak untuk merenungi segala hal yang sudah dilalui sepanjang hari. Dalam konteks spiritual dan Islam, muhasabah adalah proses introspeksi diri, yaitu mengevaluasi segala perbuatan, perkataan, dan niat yang telah dilakukan untuk memastikan semuanya sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan hidup yang diridhai oleh Allah SWT. Salah satu ayat yang berkaitan dengan muhasabah adalah Q.S Al-Hasyr :18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

k. Qiyamul lail

Qiyamul lail atau yang biasa disebut dengan sholat tahajud biasanya pada kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 3 dini hari. Dalam kegiatan ini dilakukan secara berjamaah, terdiri dari 11 rakaat dan imam nya adalah Instruktur BAM yang sudah dipilih sebelumnya. Adapun dalil ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qiyamul lail adalah pada Q.S Al-Isra' : 79.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya :*“Pada sebagian malam lakukanlah shalat tahajud sebagai (suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”*

l. Presentasi Fathul Qulub



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2024)

Gambar 12.2 Dokumentasi Presentasi Fathul Qulub

Materi Fathul Qulub adalah pemahaman terhadap beberapa tema dalam Al-Qur'an. Peserta memilih 2 ayat dari ayat-ayat pilihan selanjutnya berdiskusi untuk mencari *Keyword* (kata Kunci) & *Asbabun Nuzul* (Sebab Turun ayat) dari ayat tersebut. Materi Fathul Qulub didiskusikan oleh peserta sesuai tema kelompok yang sudah dibagi. Instruktur dan Co Instruktur mendampingi jalannya diskusi sesuai kelompok kelasnya Kemudian di perpresentasikan ke depan bersama seluruh anggota kelas. Tema diskusi Kelas *KH Ahmad Dahlan (Tadarus I: Teguh Memegang Aqidah)*, Kelas *Ki Bagus Hadikusumo (Tadarus II: Disiplin Beribadah)*, Kelas *KH Mas Mansur (Tadarus III: Amanah)*, Kelas *KH AR Fakhruddin (Tadarus*

IV: Ikhlas), Kelas KH Ahmad Azhar Basyir (Tadarus V: Ilmu), Kelas Nyai Siti Walidah (Tadarus VI: Berbakti Kepada Orangtua), Kelas Jendral Soedirman (Tadarus VII: Ihsan), Kelas Buya Hamka (Tadarus VIII: Istiqomah).

m. Senam dan Outbond



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2024)

Gambar 13.2 Dokumentasi Senam dan Outbond

Pada kegiatan ini, semua peserta akan berkumpul di lapangan dan akan melaksanakan senam dan outbound yang akan langsung dipandu oleh instruktur dan co-instruktur BAM. Kegiatan senam dan outbound dalam BAM dirancang untuk tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia. Senam melatih kedisiplinan dan semangat, sedangkan outbound memperkuat kerja sama tim dan membangun karakter positif. Kedua kegiatan ini, bila dilakukan secara terencana dan konsisten, dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pembentukan individu yang sehat, tangguh, dan berakhlak mulia.

n. Materi Fardhu Kifayah



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2024-2025)

Gambar 14.2 Dokumentasi Materi Fardhu Kifayah

Materi fardhu kifayah dalam BAM sangat penting untuk membentuk generasi Muslim yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat dan memiliki akhlak mulia. Melalui pemahaman ini, peserta diajarkan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan individu dengan Allah (*hablum minallah*), tetapi juga hubungan antar sesama manusia (*hablum minannas*). Dengan melaksanakan fardhu kifayah, umat Islam dapat hidup lebih harmonis, saling membantu, dan menciptakan masyarakat yang penuh keberkahan.

Pada materi ini, ada 4 pokok utama yang akan dijelaskan oleh instruktur BAM, diantaranya adalah tata cara memandikan jenazah, tata cara mengkafani jenazah, tata cara menshalatkan jenazah dan tata cara menguburkan jenazah. Materi Fardhu Kifayah disampaikan dengan pemutaran video Fardhu Kifayah dengan penjelasan dari Instruktur, lalu dilakukan praktek. Kemudian ditutup dengan tanya jawab.

o. Materi Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2025)

Gambar 15.2 Dokumentasi Materi Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam

Materi Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam disampaikan dengan metode diskusi kelompok. Materi ini diawali dengan menyanyikan lagu Sang Surya, lalu menayangkan Film pendek Muhammadiyah. Kemudian peserta dibagi menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok diberi satu pertanyaan tentang Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam untuk bahan diskusi. Lima pertanyaan tersebut: 1) Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah & Profil Pendiri Muhammadiyah, 2) Arti/ Makna Logo Muhammadiyah, Gerakan Tajdid Muhammadiyah serta Maksud & Tujuan Muhammadiyah, 3) Organisasi Otonom Muhammadiyah & Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah, 4) Peran Pimpinan & Tokoh Muhammadiyah Dalam

Proses Kelahiran Konsep Pancasila sebagai Dasar Negara, 5) Aktualisasi Negara Pancasila Sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah dalam Perspektif Muhammadiyah, kemudian Hasil diskusi dipresentasikan ke depan forum dengan durasi 5 menit per Kelompok.

Materi ini bertujuan untuk mengenalkan Muhammadiyah, mulai dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah, kelahiran Muhammadiyah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, landasan ideologi, landasan kultural dan landasan 1279 operasional, permusyawaratan di Muhammadiyah, organisasi otonom (ORTOM) di Muhammadiyah dan lain-lain (Qorib, 2015).

p. Post-Test dan Survey Kepuasan

Post-test adalah salah satu metode evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan BAM. Post-test bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi, nilai, atau keterampilan yang telah disampaikan selama kegiatan. Dilakukannya post-test setelah kegiatan BAM bukan sekadar formalitas, tetapi bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan, meningkatkan kualitas peserta, serta memberikan masukan bagi penyelenggara untuk terus menyempurnakan program. Dengan post-test, BAM tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang terinternalisasi dalam diri peserta. Survey kepuasan juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan para peserta BAM selama mengikuti kegiatan BAM, hal ini meliputi kepuasan fasilitas yang diberikan.

q. Penutupan Acara BAM



(Sumber : Dokumentasi BIM UMSU 2025)

Gambar 16.2 Dokumentasi Penutupan Acara BAM

Sesi acara yang terakhir adalah penutupan acara baitul arqam mahasiswa (BAM), sesi penutupan ini biasanya dilakukan setelah peserta sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Pada sesi penutupan, perangkat acaranya adalah peserta BAM sendiri, selanjutnya adalah Penyerahan berkas BAM dari pihak penyelenggara BAM kepada wakil dekan III fakultas yang melaksanakan BAM. Kemudian dilanjutkan dengan pengumuman peserta terbaik dan terfavorit di kloter tersebut dan diakhiri dengan sesi salam salaman dengan instruktur, co-instruktur dan peserta BAM.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi peneliti, yang peneliti dapatkan ketika ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, adalah dapat dikemukakan *schedule time* atau jadwal kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa (BAM), yakni sebagai berikut:

Table 5.1

Time Schedule Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) UMSU

TIME SCHEDULE BAITUL ARQAM MAHASISWA (BAM) UMSU

Keloter XIV (Sabtu-Ahad) / 28-29 Desember 2024 / 27-28 Jumadil Akhir 1446 H

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bangunan dan Listrik (BBPPMPV BBL)

Jl. Setiabudi No. 75, Helvetia Medan, Helvetia Tim., Kec. Medan Helvetia



Hari/tanggal/waktu	Pelaksanaan	Pelaksana
Sabtu, 28/12/2024 08.30-09.30	Opening Ceremony Protokol / MC Pembacaan Kalam Ilahi dan Saritilawah Menyanyikan lagu Sang Surya, Mars UMSU dan Mars IMM Bimbingan sekaligus Membuka resmi Kegiatan BAM Penyerahan Peserta dari Rektor/WR III ke BIM Penutupan	Co-Instruktur Co-Instruktur & Co-Instruktur Co-Instruktur BPH/Rektorat BPH/ Rektorat ke BIM
09.30-10.00	Materi I: Orientasi & Kontrak Belajar	Dr. Nur Rahmah Amini, S.Ag, M.Ag (Ketua BIM, MOT BAM)
10.00-11.00	Orientasi CDAC	Tim CDAC (Career Development and Alumni Centre); Pusat Pengembangan Karir dan Alumni
11.00-11.20	Materi II: Pre-Test Materi BAM	Tim Co-Instruktur
11.20-12.00	Pembagian Kamar Peserta	Tim Bimawa
12.00-13.15	Persiapan Shalat, Shalat Zuhur, Kultum I ,	All

	dan Makan	
13.15-15.15	Materi III : Ibadah Praktis	Instruktur dan Co-Instruktur (8 Kelas)*
15.15 -16.10	Persiapan Shalat, Shalat Ashar, Kultum II , dan Snack	All
16.10-17.30	Materi IV: Adab Mahasiswa	Instruktur dan Co-Instruktur (8 Kelas)*
17.30-19.00	Bersih-bersih, Shalat Maghrib, dan Kultum III	All
19.00-19.25	Materi V : Tadarrus	Instruktur dan Co-Instruktur
19.25-20.40	Shalat 'Isya, Kultum IV , dan Makan Malam	All
20.40-21.40	Materi VI : Psikologi Mahasiswa	Bimawa dan Wakil Dekan III (8 Kelas)*
21.40-22.05	Materi VII : Muhasabah	Instruktur dan Co-Instruktur
22.05-03.00	Istirahat	All
Ahad, 29/12/2024 03.00-04.15	Qiyamul Lail	Imam Training
04.15-05.00	Materi VIII : Persentase Fathul Qulub	Instruktur dan Co-Instruktur
05.00-06.00	Shalat Shubuh dan Kultum V	All
06.00-07.00	Materi IX : Senam dan Outbound	Instruktur dan Co-Instruktur
07.00-08.15	Bersih-bersih dan Sarapan	All
08.15-09.30	Materi XI : Fardhu Kifayah	Instruktur dan Co-Instruktur (8 Kelas)*
09.30-09.35	Istirahat	peserta
09.35-11.30	Materi XI : Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam	Instruktur dan Co-Instruktur (8 Kelas)*
11.30-11.50	Materi XIII : Pos-test & Survey Kepuasan	Co-Instruktur
11.50-13.00	Makan Siang, Shalat Zuhur, dan Kultum VI	All
13.00-14.00	Penutupan BAM Protokol / MC Pembacaan Al-Qur'an & Saritilawah Pesan & Kesan Mewakili Peserta Putra & Putri Pengumuman Kelulusan Peserta Terbaik & Peserta Terfavorit Arahan & Bimbingan Sekaligus Menutup BAM Penyerahan Peserta BAM dari BIM ke Universitas Penutup	Peserta Peserta & Peserta Peserta putra dan peserta putri BIM UMSU Rektorat/wakil dkan III Fakultas BIM dan wakil dekan III Fakultas All

Sumber: Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan (BIM) UMSU, 2024.

Demikian pembahasan ringkas terkait jadwal kegiatan BAM yang dikembangkan di UMSU. Dalam penerapannya, jadwal serta sesi kegiatannya sewaktu-waktu dapat berubah disesuaikan dengan kebutuhan dan momen penting yang terjadi selama pelaksanaannya.

3. Internalisasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyahannya Melalui Program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya menjadi ciri khas pada penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah untuk membentuk manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkemajuan dan unggul dalam IPTEK sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar sesuai dengan amanah yang tertuang dalam putusan mukhtamar Muhammadiyah ke-46 tentang revitalisasi pendidikan Muhammadiyah. Visi tersebut secara tidak langsung mewajibkan seluruh perguruan tinggi Muhammadiyah untuk meningkatkan mutu dalam berbagai aspek termasuk pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya sebagai salah satu misi dakwah Muhammadiyah (Nihayati & Ponandi, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masih ada sebagian mahasiswa yang belum mempunyai sikap religiusitas dalam dirinya. Perilaku dari mahasiswa yang sering terlihat adalah perilaku yang kurang baik atau kurang terpuji seperti mudah mengeluarkan kata-kata kotor, kurangnya tata krama, serta sulit diatur. Selain itu kesadaran mahasiswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam seperti shalat berjamaah masih rendah, sedangkan pengamalan agama Islam merupakan cermin dari tingkatan kualitas keimanan dari seseorang (Amini & Naimi, 2022). Masih juga kerap dijumpai mahasiswa yang dalam berpakaian tidak sesuai dengan syariat seperti memakai pakaian yang menampakkan lekuk tubuh, ketat, transparan dan jilbab yang belum menutup dada, masih banyak mahasiswa yang belum bertanggung jawab terhadap masalah kebersihan seperti membuang sampah sembarangan di lingkungan kampus, hubungan mahasiswa dengan lawan jenis yang masih tergolong bebas, tingkat disiplin mahasiswa yang tergolong rendah dan hal-hal lainnya yang

berhubungan dengan akhlak mahasiswa yang dirasa perlu pembinaan dan pendampingan berupa internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Dalam hal ini, implementasi dan internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dirasa sangat penting dan mendesak, perlunya upaya serius dan sistematis yang dilakukan melalui kegiatan BAM ini secara berkelanjutan. Sekaligus untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan mahasiswa dalam kualitas ibadah dan akhlakul karimah, maka kegiatan mentoring ini menjadi suatu keharusan (Amini & Naimi, 2022).

Demikian penting dan strategisnya penanaman nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam diri mahasiswa ini, khususnya melalui penerapan program Baitul Arqam Mahasiswa, sehingga dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara serius dan sistematis. Berkaitan dengan strategi maupun metode yang diterapkan pihak instruktur maupun co-instruktur dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui kegiatan BAM ini, maka berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang instruktur diperoleh keterangan sebagai berikut:

“Salah satu strategi yang bisa diterapkan kepada mahasiswa untuk menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini adalah selain dengan memberikan pengajaran yang baik juga dengan membuka ruang diskusi dan tanya jawab kepada mahasiswa seputar materi yang disajikan ketika itu, juga melalui pengajaran yang efektif serta pemberian pemahaman yang mendalam. Hal tersebut seperti melalui penyajian materi tentang ibadah praktis, fardhu kifayah, pengamalan ibadah atau lainnya” (Wawancara dengan Bapak aid Ahmad Sarhan Lubis, instruktur BAM UMSU, pada Jum’at, 10 Januari 2025).

Pendapat diatas menegaskan bahwa pemberian pengajaran yang baik dan efektif merupakan salah satu strategi yang diterapkan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada mahasiswa melalui kegiatan BAM. Adapun beberapa metode yang diterapkan di dalamnya seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Di sisi lain, ketika peneliti mengkonfirmasi perihal internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini dengan pihak Co-Instruktur, diperoleh keterangan sebagai berikut :

“Selain penyampaian materi terkait masalah akidah, ibadah, akhlak maupun Kemuhammadiyah yang dilakukan instruktur, menurut saya adalah beberapa kegiatan lain yang cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada diri mahasiswa, misalnya melalui pembiasaan ibadah mahdah dan ghairu mahdah. Kemudian, ada juga kegiatan muhasabah, *fathul qulub* dan tahajud” (Wawancara dengan Puspita Sari Baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa selain penerapan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, maka strategi lain yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini adalah melalui penerapan metode refleksi atau perenungan dalam menggali hikmah yang terkandung pada salah satu ayat Al-Qur’an.

Adapun teknik-teknik Internalisasi yang bisa dilakukan adalah dengan peneladanan, pembiasaan, pembinaan disiplin dan pemotivasian. Dalam hal keteladanan, seorang pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), serta mensejahterakan kemajuan bangsa dan Negara. Kemudian pada hal pembiasaan, merupakan sesuatu yang berintikan pada pengalaman yang diamalkan, dan dilakukan secara berulang-ulang. Dalam hal pembinaan disiplin, pendidik harus mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan. Dan yang terakhir mengenai pemotivasian, yang merupakan perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Mulyasa, 2011).

Ketika peneliti menanyakan tentang keefektifan dari beberapa strategi yang kerap digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada kegiatan BAM ini, maka salah seorang Instruktur menyatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah sejauh ini cukup efektif, menurut saya pribadi jika dilihat dari beberapa kegiatan seperti tahajud dll, kemudian juga dilihat dari kesan dan pesan peserta BAM, hal ini cukup efektif” (Wawancara dengan Pak Said Ahmad Sarhan Lubis, Instruktur BAM UMSU , pada Jum’at, 10 Januari 2025).

Begitu pula dengan tanggapan salah seorang Co-Instruktur yang juga mengemukakan hal yang sama:

“Alhamdulillah, menurut saya cukup efektif” (Wawancara dengan Puspita Sari Baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Dalam menguatkan beberapa pendapat diatas, kemudian peneliti melakukan survey terhadap 35 mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan BAM, khususnya dalam mengukur sejauh mana pemahaman dan pengamalan mereka terhadap nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah tersebut. Adapun daftar nama-nama peserta BAM kloter 5 dan 8 tahun 2024 yang mengisi survey diantaranya yang tertera dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6.1
Daftar Nama-nama Peserta BAM Kloter 5 dan 8 tahun 2024
Yang Mengisi Link Survey

No	Nama	Jenis Kelamin	Kloter	Fakultas	Stambuk
1.	Fahmi Nawawi	Laki-Laki	5	FAI	2024
2.	M Daffa Triendi	Laki-Laki	5	FAI	2024
3.	Zahra Khairunnisa	Perempuan	5	FAI	2024
4.	Raisya Zahra	Perempuan	8	FEB	2024
5.	Muhammad Fahrezi	Laki-Laki	8	FEB	2024
6.	Sandy Ibrahim	Laki-Laki	8	FEB	2024
7.	Dhurrah Jeliana	Perempuan	8	FEB	2024
8.	Nazwa Arisa Bilbina	Perempuan	8	FEB	2024
9.	Aisyah Siregar	Perempuan	8	FEB	2024
10.	Muhammad Salman	Laki-Laki	5	FAI	2024
11.	Nadifa Bintang Hawari	Perempuan	5	FAI	2024
12.	Mhd Lintang Adzani	Laki-Laki	5	FATEK	2024
13.	Nadine Naizila	Perempuan	5	FAI	2024
14.	Raifi Illiyin	Perempuan	5	FAI	2024
15.	Shafa Tasya Fadhilah	Perempuan	5	FAI	2024
16.	Eka Putri Nasution	Perempuan	5	FAI	2024

17.	Leni Ramadhani Hrp	Perempuan	5	FAI	2024
18.	Darul Quthni	Laki-Laki	8	FEB	2024
19.	J Steven Hendranil Pasaribu	Laki-Laki	5	FATEK	2024
20.	Naila Cantika Mumtazah	Perempuan	8	FEB	2024
21.	Kevin Syahputra	Laki-Laki	8	FEB	2024
22.	Sakila Mawaddah	Perempuan	8	FEB	2024
23.	Resti Wulan Sari	Perempuan	8	FEB	2024
24.	Sahrul Mardianto Hutagulung	Laki-Laki	8	FEB	2024
25.	Adelina Putri	Perempuan	5	FAI	2024
26.	Rafi Rahman Azirvi	Laki-Laki	8	FEB	2024
27.	Suci Firmadani	Perempuan	8	FEB	2024
28.	Shalsabila 'Aqila	Perempuan	8	FEB	2024
29.	Chairunnisa Putri Santoso	Perempuan	8	FEB	2024
30.	Abdalla Abuobieda Abdalla	Laki-Laki	8	FEB	2024
31.	Feri Juniarti	Laki-Laki	8	FEB	2024
32.	Nabilla Az-Zahra	Perempuan	8	FEB	2024
33.	Jihan Maghfirah	Perempuan	5	FAI	2024
34.	Endang Eryana Hapsari	Perempuan	8	FAI	2024
35.	Nadila Khairani	Perempuan	5	FAI	2024

Lembar survei yang peneliti ajukan kepada 35 mahasiswa UMSU terdiri dari 5 indikator yang mencerminkan nilai-nilai Al-Islam, yakni pada poin 1 hingga 5. Sedangkan 5 indikator lainnya, yakni pada poin 6 hingga 10 mencerminkan nilai-nilai Kemuhammadiyah. Berdasarkan data-data hasil survei pada poin 1 hingga 5 atau yang mencerminkan nilai-nilai Al-Islam disimpulkan bahwa sebanyak 16 mahasiswa (45,7%) menyatakan “sangat sering” menghindari diri dari berbuat syirik, takhayul, bid’ah dan khurafat. Kemudian, sebanyak 20 mahasiswa (57,1%) menyatakan “sangat sering” menjadikan keikhlasan dan ketundukan kepada Allah SWT sebagai dasar dalam beramal ibadah. Sebanyak 16 mahasiswa (45,7%) menyatakan “sering” menghidupkan ibadah sunnah rasul. Selanjutnya, sebanyak 17 mahasiswa (48,6%) “sangat sering” membantu teman yang sedang dalam kesulitan.

Adapun sebanyak 17 mahasiswa (48,6%) “sangat sering” menasihati teman yang berbuat salah.

Di sisi lain, dilihat dari pemahaman dan pengamalannya terhadap nilai-nilai Kemuhammadiyah sebanyak 20 mahasiswa (57,2%) “sering” mengingatkan teman atau orang di sekitar saya untuk berbuat kebaikan dan menjauhi hal-hal yang negatif. Kemudian, sebanyak 17 mahasiswa (48,6%) menyatakan “sering” menerapkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai bagian dari nilai-nilai Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian sebanyak 19 mahasiswa (54,2%) menyatakan “sangat sering” berusaha memperbarui diri dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau ibadah sebagai wujud implementasi nilai tajdid dalam Islam. Adapun sebanyak 17 mahasiswa (48,6%) menyatakan “sering” membantu menghidupkan amal usaha Muhammadiyah. Berikutnya, sebanyak 18 mahasiswa (51,4%) menyatakan “sering” ikut berpartisipasi dan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan Muhammadiyah.

Secara umum hasil survei tersebut menyimpulkan bahwa rata-rata pemahaman dan pengamalan mahasiswa UMSU terhadap nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah cukup baik. Hal ini juga didukung oleh hasil observasi peneliti terhadap perilaku dan aktivitas ibadah harian mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus. Sebagian besar mahasiswa tampak berpenampilan yang mencerminkan pribadi muslim/ muslimah yang baik, seperti berbusana yang sopan, mengenakan hijab bagi kalangan mahasiswa muslim, terbiasa mengucapkan salam dan bertegur sapa ketika bertemu dosen atau teman lainnya, bertutur kata yang sopan dan santun. Demikian pula dengan aktivitas ibadahnya, saat masuk waktu shalat wajib tampak mahasiswa bergegas mengerjakannya di masjid kampus. Selain itu, hal yang menguatkan terkait hasil survey diatas adalah adanya pengakuan dari stakeholder dan beberapa orang tua mahasiswa yang berpendapat kepada pihak fakultas atau universitas bahwa setelah mengikuti kegiatan BAM, adanya peningkatan dan penguatan ibadah pada diri mahasiswa, mereka mulai memiliki kesadaran akan pentingnya ibadah yang benar dan mulai membiasakannya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat dikemukakan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung dalam implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya :

1) Dukungan Pihak Rektorat

Kebijakan Rektorat UMSU melalui Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) dengan mahasiswa UMSU menjadi salah satu faktor pendukung implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dukungan dimaksud tidak sekedar kebijakan semata, juga berupa pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana bagi penyelenggaraan kegiatan BAM tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan salah seorang instruktur:

“Alhamdulillah, sejauh ini UMSU sudah memberikan fasilitas yang bagus di gedung P4TK, dukungan pihak rektorat terhadap penyelenggaraan kegiatan BAM ini cukup maksimal, tidak hanya berupa kebijakan juga yang bersifat moril dan materil” (Wawancara dengan Bapak Said Ahmad Sarhan lubis, Instruktur BAM UMSU, pada Jum’at, 10 Januari 2025).

2) Kualitas SDM Penyelenggara BAM

Kualitas SDM penyelenggara kegiatan BAM yang mumpuni dan profesional di bidangnya juga menjadi faktor pendukung implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa UMSU. Dalam hal ini, SDM penyelenggara BAM terdiri dari para dosen-dosen AIK UMSU yang ditunjuk sebagai instruktur kegiatan, serta mahasiswa senior yang sudah lulus seleksi co-instruktur kemudian ditetapkan sebagai co-instruktur yang juga sebagai pendamping instruktur dan

peserta pada kegiatan ini. Berkenaan dengan kualitas SDM penyelenggaraan BAM ini, salah seorang co-instruktur menyatakan sebagai berikut:

“Sejauh ini saya menilai dosen yang ditunjukkan sebagai instruktur dalam kegiatan BAM ini cukup profesional. Artinya, mereka memang ditugaskan untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Demikian pula kualitas SDM para co-instrukturnya juga baik. Hal ini tidak terlepas dari proses rekrutmennya yang ketat, yaitu melalui proses seleksi dan penilaian tertentu terhadap para mahasiswa senior dari berbagai fakultas” (Wawancara dengan Puspita sari baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

3) Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang memadai

Ketersediaan sarana dan prasarana yang layak dan memadai juga menjadi faktor pendukung implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa UMSU. Hal ini sebagaimana dikemukakan salah seorang co-instruktur BAM :

“*Alhamdulillah*, Sarana dan prasarana yang tersedia di kampus sangat membantu sekali bagi penyelenggaraan BAM ini. Di antaranya seperti tersedianya ruang aula, ruang kelas, masjid, dan kamar yang digunakan sebagai tempat menginap panitia dan juga para peserta” (Wawancara dengan Puspita Sari Baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Hal senada juga diungkapkan salah seorang co-instruktur lainnya, yang mengemukakan sebagai berikut:

“Iya, benar. Sarana dan prasarana yang tersedia di sini, saya kira cukup memadai dan mendukung sekali pelaksanaan kegiatan BAM ini.” (Wawancara dengan Vina Annisa, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

b. Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat dalam implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya:

1) Rendahnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan BAM

Secara umum, minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan BAM ini masih terbilang cukup rendah. Salah satu indikasinya adalah bahwa

masih terdapat sebagian mahasiswa yang terlambat hadir saat pembukaan kegiatan BAM dan kerap mengeluh karna jadwal kegiatan yang padat.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang instruktur BAM :

“Tidak jarang sebagian mahasiswa yang mengikuti kegiatan Baitul Arqam ini hanya sebagai tuntutan perkuliahan dan untuk memenuhi nilai perkuliahan saja.” (Wawancara dengan Bu Uswah Hasanah, Instruktur BAM UMSU, pada Selasa, 21 Januari 2025).

Hal senada juga diungkapkan salah seorang instruktur lainnya, yang mengemukakan sebagai berikut :

“Tidak bisa dipungkiri memang, dengan diwajibkannya program Baitul Arqam ini ada sebagian mahasiswa yang merasa terpaksa mengikuti kegiatan ini. Ditambah lagi dengan padatnya jadwal kita di BAM, mulai dari pembukaan sekitar jam 8, kemudian tidur malam sekitar jam 10 dibangunkan untuk tahajud dari jam 3 sampai penutupan acara. Karna hal tersebut, tidak jarang mahasiswa yang mengeluh karna kurang istirahat dan sebagainya sehingga mereka tampak terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini. Apalagi sertifikat BAM menjadi salah satu syarat pemenuhan tugas akhir. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap keseriusan dan disiplin mereka selama mengikuti kegiatan tersebut” (Wawancara dengan Bapak Said Ahmad Sarhan, Instruktur BAM UMSU, pada Jum'at, 10 Januari 2025).

2) Rendahnya kedisiplinan mahasiswa mengikuti kegiatan BAM

Salah satu faktor penghambat implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa UMSU adalah kurangnya kedisiplinan sebagian mahasiswa dalam mengikuti kegiatan BAM ini. Hal ini ditandai dengan masih terdapat mahasiswa yang gagal atau dipulangkan dalam program BAM ini dan harus mengulang BAM di kloter berikutnya. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa gagal dalam mengikuti program BAM ini adalah karna melanggar aturan yang sudah disepakati bersama sewaktu ketua BIM atau MOT BAM menyampaikan terkait kontrak belajar pada waktu pembukaan BAM. Adapun pelanggaran-pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh mahasiswa diantaranya adalah terlambat datang sampai acara pembukaan selesai, merokok, tidak ikut tahajud berjamaah, tidak menjaga sikap dan perilakunya dengan Instruktur atau co-instruktur, membuat keributan, tidak mengikuti kelas, dan lain sebagainya. Adapun jika pelanggaran

yang dilakukan masih dinilai sebagai pelanggaran yang ringan seperti tidak memakai peci, sepatu, almamater, badge, kaus kaki (bagi perempuan), ciput (bagi perempuan dan lain sebagainya), maka hukumannya tidak sampai dipulangkan hanya diberi sanksi untuk menulis ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh instruktur atau co-instruktur BAM.

Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah seorang co-instruktur BAM :

“Pada tiap kloternya selalu ada permasalahan yang kami hadapi, terutama tentang kedisiplinan mahasiswa. Padahal daftar jadwal kegiatan sudah kita berikan sebelumnya kepada tiap peserta, tapi sebagian peserta masih ada saja yang melanggar komitmen tersebut.” (Wawancara dengan Puspita Sari Baeha, mahasiswa Fakultas Agama Islam, pada Minggu, 12 Januari 2025).

Secara umum inilah beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Pembahasan

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan nilai moral yang dianut oleh organisasi Muhammadiyah. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki tujuan utama untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama Islam. Pendidikan ini juga bertujuan untuk mengembangkan karakter moral dan menjadi manusia yang lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, Baitul Arqam Mahasiswa merupakan bagian dari program pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) serta berperan dalam menunjang karakter mahasiswa agar sesuai dengan karakter yang dicetuskan oleh kampus. Baitul Arqam Mahasiswa (BAM) sebagai salah satu kegiatan wajib di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) memiliki visi untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan Islami dalam Pribadi Mahasiswa UMSU

yaitu pribadi yang berintegritas, cerdas, jujur, amanah, ikhlas, religius, istiqamah dan cinta ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimaksudkan supaya dapat berpengaruh dalam meningkatkan pondasi karakter keislaman di dalam diri mahasiswa. Peningkatan karakter keislaman mahasiswa memerlukan pondasi keislaman yang kuat supaya dapat mencerminkan sikap-sikap mulia keislaman dalam kehidupan sehari-hari seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw. Dalam membangun pondasi tersebut dilakukan dengan sistem pendidikan melalui kegiatan Baitul Arqam dalam bidang akidah, ibadah, dan akhlak sesuai ajaran Islam.

1. Pembelajaran pada bidang akidah

Akidah berasal dari kata *'aqada*, yang berarti mengikat, berjanji, atau menetapkan keyakinan. Dalam Islam, akidah adalah keyakinan mendasar yang harus tertanam di hati seorang Muslim, yang mencakup keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, dan qadha serta qadar.

Akidah merupakan landasan utama dalam kehidupan seorang Muslim. Keyakinan yang benar akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perbuatan. Pengajaran mengenai aspek akidah dan tauhid dapat meluruskan pemahaman tauhid dan akidah mahasiswa sesuai ajaran Rasulullah.

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۗ لَا يُفَرِّقُونَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya :*“Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Mereka juga berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali”.*(Q.S Al-Baqarah : 285)

2. Pembelajaran pada bidang ibadah

Ibadah berarti tunduk dan patuh kepada Allah dengan penuh kecintaan. Ibadah mencakup segala amal perbuatan yang dilakukan dengan niat mencari ridha Allah. Pembelajaran ibadah bertujuan untuk mengajarkan tata cara beribadah yang sesuai dengan syariat. Pelaksanaan kegiatan Baitul Arqam melatih dan membiasakan mahasiswa dalam melakukan ibadah wajib maupun ibadah sunnah seperti sholat, zakat, puasa dan sebagainya dengan cara yang benar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, rukuklah, sujudlah, sembahlah Tuhanmu, dan lakukanlah kebaikan agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Hajj : 77)

3. Pembelajaran pada bidang akhlak

Akhlak adalah perilaku atau budi pekerti yang tercermin dalam tindakan seorang Muslim berdasarkan ajaran Islam. Akhlak dalam Islam mencakup hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), dengan sesama manusia (*hablum minannas*), dan dengan lingkungan.

Pengajaran materi akhlak sesuai ajaran Islam, yang meliputi pengajaran tentang akhlak kepada Allah, sesama manusia, hewan, dan tumbuhan. Materi mengenai etika keislaman seperti tata cara berpakaian juga diajarkan sehingga mahasiswa menjalankan kehidupan sehari-harinya sesuai dengan tuntunan Pedoman Hidup Islami Muhammadiyah (PHIM).

"Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin pada hari kiamat daripada akhlak yang mulia." (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Pemberian materi oleh fasilitator sebagai pengajar dalam kegiatan Baitul Arqam dilakukan secara intensif sehingga dapat meningkatkan proses pemahaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan pengajaran. Secara umum, khususnya dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kegiatan BAM di UMSU ini, para fasilitator baik yang bertugas sebagai instruktur maupun co-instruktur telah menerapkan seluruh metode yang dijelaskan Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl (16) ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Dalam ayat Al-Qur’an diatas, sedikitnya ada metode pengajaran dan dakwah yang dijelaskan Allah SWT dalam firman-Nya tersebut. *Pertama*, metode *bil-hikmah* (dengan hikmah). *Kedua*, metode *Al-mau’izhah hasanah* (dengan pelajaran atau nasihat yang baik). *Ketiga*, metode *Al-jadal bil hiya ahsan* (berdebat atau berdiskusi dengan jalan yang baik). *Bil-hikmah* maksudnya adalah melakukan pengajaran untuk menemukan kebenaran melalui pendekatan rasio. Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan seruan atau ajakan melalui penyampaian informasi-informasi yang dapat menyentuh rasio para mahasiswa/peserta BAM. Adapun *Al-mau’izhah hasanah* adalah bentuk pendekatan pengajaran dengan cara memberikan nasihat-nasihat yang menyentuh hati. Sedangkan *Al-jadal bil hiya ahsan* merupakan bentuk pengajaran dengan menggunakan pendekatan debat, diskusi atau berargumen dalam membahas suatu materi.

Pemahaman mahasiswa dalam setiap materi, tercermin dari nilai yang diukur melalui pre-test di awal kegiatan dan post-test di akhir kegiatan Baitul Arqam. Dengan pemahaman dalam setiap materi di kegiatan BAM ini akan menciptakan mahasiswa UMSU yang berperilaku keislaman dan berakhlak mulia. Selain itu, kegiatan Baitul Arqam ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam menyampaikan pendapatnya sehingga membangun kemampuan optimalisasi kematangan berpikir, berinisiatif, dan berinovasi pada diri mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program Baitul Arqam Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diawali dengan proses pemanggilan seluruh mahasiswa baru yang diwajibkan mengikuti jadwal kegiatan dimaksud dalam setiap tahunnya. Peserta BAM dibagi ke dalam beberapa kloter dengan didampingi oleh beberapa instruktur dan co-instruktur.
2. Internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa dalam kegiatan BAM dilakukan melalui proses pengajaran yang baik, materi-materi terkait aqidah, ibadah dan akhlak serta kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas, inovasi dan pembiasaan hal-hal baik lainnya.
3. Faktor-faktor pendukung implementasi program Baitul Arqam pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini meliputi: dukungan kebijakan pihak rektorat, kualitas SDM penyelenggara yang mumpuni dan profesional, serta ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan yang layak dan memadai. Adapun faktor-faktor penghambatnya, seperti: rendahnya minat mahasiswa yang menjadi peserta BAM serta rendahnya kedisiplinan sebagian mahasiswa selama mengikuti kegiatan BAM.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan terstruktur mengenai nilai-nilai Kemuhammadiyah kepada mahasiswa peserta BAM melalui Pendekatan yang kreatif, hal ini dapat digunakan untuk memastikan mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan baik.
2. Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk menilai sejauh mana nilai-nilai Kemuhammadiyah telah diinternalisasikan

oleh mahasiswa peserta BAM. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

3. Disarankan agar diselenggarakan kegiatan BAM lanjutan bagi peserta terbaik sebagai ajang rekrutmen co-instruktur di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Absani, A. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyahhan Di Smp Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 1, 1–11. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/899>
- Alfian, M. N. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru KB Aisyiah Arcawinaningrum Purwokerto Timur Banyumas*. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/15432/1/Melina Nur Alfian_Internalisasi Nilai-nilai Kemuhammadiyahhan Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru KB Aisyiah Arcawinangun Purwokerto Timur Banyumas %28Study Kepemimpinan Pengelola PAUD%29.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/15432/1/Melina+Nur+Alfian+Internalisasi+Nilai-nilai+Kemuhammadiyahhan+Untuk+Peningkatan+Profesionalisme+Guru+KB+Aisyiah+Arcawinangun+Purwokerto+Timur+Banyumas+%28Study+Kepemimpinan+Pengelola+PAUD%29.pdf)
- Amini, N. R., & Naimi, N. (2022). Penguatan Ibadah Tarjih Muhammadiyah Bagi Mahasiswa Dengan Pendekatan KIAM (Kajian Intensif Al Islam & Kemuhammadiyahhan). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 11, 1269–1286. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1578>
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informas*, 6, 63–78.
- Bando, et al. (2021). Program Baitul Arqam Bagi Pimpinan dan Dosen dalam Lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang Menggunakan Model CIPP. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 79–89.
- Fadillah, D. (2014). Strategi Komunikasi Pembentukan Budaya Organisasi Baitul Arqam Sebagai Sarana Pembentukan Budaya Organisasi Ala Kh Ahmad Dahlan Di Amal Usaha Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta). *Humanika*, 14 (1).
- Fauzi, FuatunKhasanah, A. (2022). Internalisasi Pendidikan Aswaja Sebagai Konservasi Budaya di MA Dinun Nurul Qodim Al-Manshuriyah Pasuruan. *Edupedia*, 7(1), 16–28. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/1678>

- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal At-Taqaddum, Volume 8*, 21–46.
- Heni Puspitasari. (2009). *Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*.
- Majelis Pendidikan Kader dan Majelis Diktilitbang PPM. (2019). *Pedoman Pengkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. MPK dan Majelis Diktilitbang PPM.
- Markus, S. (2019). *Masyarakat Islam Yang Sebenarnya*. Civic Islamic Institute.
- Muhammad Najib, D. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Penerbit Gava Media.
- Muhammadiyah, P. P. (PP). (2003). *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Rosdakarya.
- Nihayati, & Ponandi, O. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Study, 1(1)*, 15–19. [ournal of Islamic and Muhammadiyah Study %7C ojs.umsida.ac.id/index.php/](https://ejournal.umsida.ac.id/index.php/Study%7C)
- Novan Mamonto, I. S., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinosayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 1 N(1)*, 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/21950/21651>
- PPM, M. P. K. (2016). *Sistem Pengkaderan Muhammadiyah*. MPK MPP.
- Qorib, M. (2015). *Kemuhammadiyah*. UMSUPRESS.
- Rahmah Amini, N., Naimi, N., & Ahmad Sarhan Lubis, S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359–372.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3265>
- Rahmat, D. (2017). Implementasi Kenijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat. *Jurnal Unifikasi*, 04, 35–42.
- Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, volume 11, 71–79.
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V(2), 130–137.
<https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- Siti Walida Mustamin, Abd. Rahman, Y. (2022). Tingkat Kedalam Materi Pengkaderan dan Penghayatan Mahasiswa dalam Menerima Materi. *Journal of Educational and Language Research*, Vol.2, No., 739–750.
- Siyoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Ms. sofia yustiani suryandari, SE. (ed.); 3rd ed.). ALFABETA CV.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*.

Lampiran I. Instrumen wawancara

a. Wawancara dengan Instruktur BAM

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BAM di UMSU ini berlangsung ?
2. Apa tujuan dari penyelenggaraan program BAM ini ?
3. Materi apa saja yang diberikan kepada mahasiswa dalam kegiatan BAM ini?
4. Strategi apa yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada mahasiswa UMSU ?
5. Apakah strategi yang diterapkan selama ini cukup efektif ?
6. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penyelenggaraan program BAM ini ?
7. Bagaimana bapak/ibu menangani peserta BAM yang datang dari latar belakang pemahaman yang berbeda?
8. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, sejauh mana program BAM ini memberikan pengaruh kepada peserta?
9. Apa hasil yang diharapkan setelah peserta BAM mengikuti program BAM ini?
10. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada peserta BAM agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang telah mereka dapatkan dalam program BAM ini ?

b. Wawancara dengan Co-Instruktur BAM

1. Berapa lama kegiatan BAM dilaksanakan?
2. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan BAM ini?
3. Apa strategi yang diterapkan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada mahasiswa?
4. Apakah strategi yang diterapkan selama ini cukup efektif?
5. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia di sini mendukung pelaksanaan kegiatan BAM ini?
6. Apa salah satu penghambat dalam implementasi program BAM ini?
7. Apa hasil yang diharapkan setelah peserta BAM mengikuti program BAM ini?
8. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada peserta BAM agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang telah mereka dapatkan?

Lampiran II. Survey Pemahaman dan Pengamalan Mahasiswa Terhadap Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah

LEMBARAN SURVEI KEPADA MAHASISWA

I. Identitas Responden

Nama :

Fak/Sem :

Jurusan/Prodi :

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai

Keterangan : SS (Sangat Sering); S (Sering); JR (Jarang); TP (Tidak Pernah)

No	Indikator	Kriteria				Jumlah
		SS	S	JR	TP	
1	Saya menghindari diri dari berbuat syirik, takhayul, bid'ah dan khurafat	16	15	4	-	35
2	Saya menjadikan keikhlasan dan ketundukan kepada Allah SWT. sebagai dasar dalam beramal ibadah	20	15	-	-	35
3	Saya berupaya menghidupkan ibadah sunnah sesuai tuntutan Rasulullah SAW.	9	16	10	-	35
4	Saya membantu teman yang sedang dalam kesulitan.	18	17	-	-	35
5	Saya akan menasihati teman jika berbuat salah.	17	16	2	-	35
6	Saya sering mengingatkan teman atau orang di sekitar saya untuk berbuat kebaikan dan menjauhi hal-hal yang negatif	7	20	6	2	35
7	Saya sering menerapkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai bagian dari nilai-nilai Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.	10	17	8	-	35
8	Saya sering berusaha memperbaiki diri dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau ibadah sebagai wujud implementasi nilai tajdid dalam Islam	19	10	6	-	35
9	Saya ikut membantu menghidupkan amal usaha Muhammadiyah	6	17	10	2	35
10	Saya ikut berpartisipasi dan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan Muhammadiyah	5	18	12	-	35



MAJALIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU - Terakreditasi A (Peraturan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 80/2016 dan No. 11/2017)
 Pusat Administrasi - Jalan Kapten Muktiar Harjo No. 1 Medan 20138 Telp: (061) 6622400 Fax: (061) 6622474, 6631001
 http://tai.umsu.ac.id | email: tai@umsu.ac.id | @umsamedan | #umsamedan | #umsamedan | #umsamedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU
 Di -
 Tempat

02 Safar 1446 H
 07 Agustus 2024 M



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ainun Khalishah
 NPM : 2101020027
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,87

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Peran Manajemen Hubungan sosial antara sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga sekolah (studi kasus di MI Al-Mahfuz Kuala)					
2	Implementasi Program T3A (Tahsin, Tilawah, dan Tahfidz Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di MI Al-Mahfuz Kuala					
3	Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhimmadiyah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara			<i>[Signature]</i> 7/8 2024	<i>[Signature]</i> Ned... MA	<i>[Signature]</i> 7/8/24

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Ainun Khalishah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8096/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631903
<http://fas@umsu.ac.id> fas@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Nadrah Naimi, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Ainun Khalishah
 Npm : 2101020027
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-9-2024	1. Program perkuliah di PTMA di spesifikkan menjadi Program BAM di UMSU 2. Perhatikan kembali Porduan penulisan skripsi	H. Rudi	Revisi
24-9-2024	3. Tujuan BAM di tambah point tentang ibadah 1. Isjtin penelitian terdahulu di buat Tabel 2. Tambahkan Perpidaan & persamaan penelitian dari kajian terdahulu	H. Rudi	Revisi
27-9-2024	1. Tambahkan referensi penelitian dari dosen UMSU jika ada yg relevan dengan penelitian 2. Jalwal penelitian di buat dalam Tabel	H. Rudi	Revisi
1-10-2024	1. Kerangka Pemikiran tambah kan dgn kagha taan yang di BAM 2. perbaiki Typo dalam setiap penulisan	H. Rudi	Revisi
3-10-2024	- Acc	H. Rudi	Acc



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua program studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Medan, 3 Oktober 2024
 Pembimbing Skripsi

Nadrah Naimi, S.Ag, MA

Nadrah Naimi, S.Ag, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat, Gedung 1, Kampus 1, P.O. Box 101, 20114
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20118 Telp. (061) 66224567 6631001
<http://umhsumatera.ac.id> info@umhsumatera.ac.id [umhsumatera](https://www.facebook.com/umhsumatera) [umhsumatera](https://www.instagram.com/umhsumatera) [umhsumatera](https://www.youtube.com/channel/UC...)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Kamis, 07 November 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ainun Khalishah
 Npm : 2101020027
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓ ok
Bab I	Perbaiki penulisan ayat dan kutipan ; Peragas identifikasi masalah
Bab II	Cek typo dan perbaiki sistematis penulisan
Bab III	Gantikan referensi dari buku penulisi, perkelas waktu penulisan dan perbaiki penulisan daftar pustaka
Lainnya	Semua daftar pustaka dengan ini di setiap bab.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

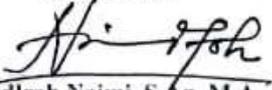
Medan, 07 November 2024

Tim Seminar

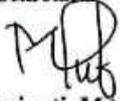
Ketua


 Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

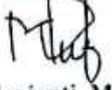
Pembimbing


 Nadrah Naimi, S.Ag, M.A

Sekretaris


 Mavianti, MA

Pembahas


 Mavianti, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERINAN PUKU MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UIN-PT/2013/2014
 Pusat Administrasi Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20258 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://Tali@umsu.ac.id> fas@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.tiktok.com/umsamedan)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 November 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ainun Khalishah
 Npm : 2101020027
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyah pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 November 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Mavianti, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zullani, S.PdI, M.A



UMSU

Tinggi | Cerdas | Terampil

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

LMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6623474 - 6631003

<https://bim.umsu.ac.id> | bim@umsu.ac.id | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#)

Nomor : 168/II.3-AU/UMSU-BIM/F/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Medan, 19 J. Akhir 1446 H
20 Desember 2024 M

Kepada Yth. :

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Medan

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, beriring salam dan doa semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

memperhatikan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.662/II.3-AU/UMSU-01/F/2024 tanggal 11 November 2024 tentang permohonan Izin Riset Pendahuluan tentang 'Implementasi Program BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adalah benar telah melakukan Riset tersebut di Instansi BIM UMSU. Adapun Mahasiswa yang diberi izin adalah :

Nama : Ainun Khalishah
NPM : 2101020027
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Nashrun Minallah Wafathun Qoriib.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 19 J. Akhir 1446 H
20 Desember 2024 M

Badan Al Islam dan Kemuhammadiyahhan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Ketua,

Sekretaris,




Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
NIDN: 0130116901




Dr. Sapri, M.A
NIDN : 2031127009



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Daftar Pribadi**

Nama : Ainun Khalishah
Npm : 2101020027
Tempat tanggal lahir : Kuala, 15 April 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Link.I Sukatani Kel.Bela Rakyat
Kec.Kuala Kab.Langkat SUMUT
Anak ke : 1 (Satu)
Email : ainunkhalishah@gmail.com

**Data orang tua**

Ayah : Rinaldi M.Pd
Ibu : Yunita S.Pd

Pendidikan formal

SD : SD Negeri No.056593 Sukatani
SMP : Mts Al-Uswah Kuala
SMA : Ma Al-Uswah Kuala
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)